

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2018 and 2017 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	: H. B. L. Mantiri
Alamat Kantor/Office Address	: Sahid Sudirman Centre 29 th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jln. Raya Pelepah Indah QB3 No. 1 RT. 002/RW. 006, Jakarta Utara
Nomor Telepon/Phone Number	: 021-80648596
Jabatan/Position	: Presiden Direktur/President Director
 Nama/Name	 : Sjeniwati Gusman
Alamat Kantor/Office Address	: Sahid Sudirman Centre 29 th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jln. Kembang Wangi II No. 17, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon/Phone Number	: 021-80648596
Jabatan/Position	: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 3. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2019/March 27th, 2019

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(H. B. L. Mantiri)

(Sjeniwati Gusman)

Laporan Auditor Independen

No. 00212/2.1097/AU.1/05/0558-3/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Mitra Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. 00212/2.1097/AU.1/05/0558-3/1/III/2019

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Mitra Adiperkasa Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Bing Harianto, SE
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0558

27 Maret 2019/March 27, 2019

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.412.140	5	1.286.373	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	357.201	6	287.877	Other financial assets
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	75	43	176	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.755 juta pada 31 Desember 2018 dan Rp 13.143 juta pada 31 Desember 2017	389.328		501.512	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 13,755 million as of December 31, 2018 and Rp 13,143 million as of December 31, 2017
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	74.313	8,43	5.185	Related parties
Pihak ketiga	237.784		201.791	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 156.931 juta pada 31 Desember 2018 dan Rp 109.464 juta pada 31 Desember 2017	3.230.941	9	3.066.188	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 156,931 million as of December 31, 2018 and Rp 109,464 million as of December 31, 2017
Uang muka	261.543		246.975	Advances
Pajak dibayar dimuka	605.088	10	511.641	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	744.231	11	689.354	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	154	38	1.451	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	7.312.798		6.798.523	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	126.466	11	138.554	Long-term portion of prepaid rent
Investasi pada entitas asosiasi	222.164	12	212.750	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	122.178	13	-	Investments in joint ventures
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	57.174	6	54.521	Other financial assets - non-current
Aset pajak tangguhan - bersih	191.678	37	177.265	Deferred tax assets - net
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 61.998 juta pada 31 Desember 2018 dan Rp 79.086 juta pada 31 Desember 2017	562.580	14	323.649	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 61,998 million as of December 31, 2018 and Rp 79,086 million as of December 31, 2017
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 3.508.458 juta pada 31 Desember 2018 dan Rp 3.780.175 juta pada 31 Desember 2017	3.471.259	15	3.103.305	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment loss of Rp 3,508,458 million as of December 31, 2018 and Rp 3,780,175 million as of December 31, 2017
Biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek - bersih	136.606		113.117	Deferred license fees and brand - net
Uang jaminan	398.435		371.147	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	31.333		132.559	Advances for purchases of property, plant and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.319.873		4.626.867	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	12.632.671		11.425.390	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Continued)

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	1.347.722	16	1.463.682	Bank loans
Utang usaha		17		Trade accounts payable
Pihak berelasi	38.672	43	33.995	Related party
Pihak ketiga	1.301.910		1.216.854	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	4.255	8,43	-	Related parties
Pihak ketiga	672.878	18	739.180	Third parties
Utang pajak	177.894	19	165.777	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	539.107	20	389.013	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	335.128		320.855	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	40.000	21	228.282	Bank loans
Utang obligasi	948.806	22	-	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	9.179		6.932	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	3.333	38	125	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.418.884		4.564.695	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	46.667	21	-	Bank loans
Utang obligasi	370.274	22	1.841.877	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	7.517		11.122	Liabilities for purchases of vehicles
Uang jaminan penyewa	29.656		24.605	Tenants' deposits
Liabilitas imbalan kerja	573.966	23	567.644	Employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	8.762	37	13.321	Deferred tax liabilities - net
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	37.125	15	29.603	Decommissioning cost
Instrumen keuangan derivatif	77.634	45a	130.109	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.151.601		2.618.281	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	6.570.485		7.182.976	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham pada 31 Desember 2018 dan Rp 500 per saham pada 31 Desember 2017				Capital stock - Rp 50 par value per share as of December 31, 2018 and Rp 500 per share as of December 31, 2017
Modal dasar - 40.000.000.000 saham pada 31 Desember 2018 dan 4.000.000.000 saham pada 31 Desember 2017				Authorized - 40,000,000,000 shares as of December 31, 2018 and 4,000,000,000 shares as of December 31, 2017
Modal ditempatkan dan disetor - 16.600.000.000 saham pada 31 Desember 2018 dan 1.660.000.000 saham pada 31 Desember 2017	830.000	24	830.000	Subscribed and paid-up - 16,600,000,000 shares as of December 31, 2018 and 1,660,000,000 shares as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor - bersih	(6.590)	25	(6.590)	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	1.222.246	26	565.692	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	33.991	12,13,27	18.820	Difference due to change in equity of subsidiaries, associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain	13.101	28	(56.045)	Other comprehensive income
Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan	4.057	39	-	Other capital - deferred shares purchase plan
Komponen ekuitas lainnya	507.933	45b	507.933	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	56.000	29	51.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	2.812.567		2.147.886	Unappropriated
Jumlah	5.473.305		4.058.696	Total
Dikurangi saham treasuri - 63.082.000 saham pada 31 Desember 2018 dan 6.308.200 saham pada 31 Desember 2017	(20.863)	24	(20.863)	Less treasury shares - 63,082,000 shares as of December 31, 2018 and 6,308,200 shares as of December 31, 2017
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	5.452.442		4.037.833	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	609.744	30	204.581	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	6.062.186		4.242.414	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12.632.671		11.425.390	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2017 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN		31,43		REVENUES
Penjualan eceran dan grosir	17.290.618		14.765.636	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	1.549.950		1.452.965	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	76.545		82.278	Rent and service revenues
Lain-lain	4.010		4.854	Others
PENDAPATAN BERSIH	18.921.123		16.305.733	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	9.869.417	32	8.449.611	COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR	9.051.706		7.856.122	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(6.437.518)	33	(5.673.907)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.108.675)	34	(1.061.714)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(536.113)	35	(403.603)	Finance cost
Penyisihan dan pemulihan penurunan nilai persediaan - bersih	(74.310)	9	(82.391)	Provision and recovery for decline in value of inventories - net
Beban pajak final	(39.396)	36	(23.294)	Final tax expense
Bagian laba/rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(1.380)	12,13	(5.572)	Share in net income/loss of associates and joint ventures
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	215.648	14,15	(78.805)	Gain (loss) on disposals/sales of property, plant and equipment and investment properties
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	35.651		12.415	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	30.446		33.184	Interest income
Day 1 gain	27.830	22	-	Day 1 gain
Keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi	-	12	37.722	Gain on deemed disposal of an associate
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	9.528	38	(12.706)	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.173.417		597.451	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(359.501)	37	(247.370)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	813.916		350.081	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	45.941		(47.205)	Remeasurement of defined benefits obligation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	1.974		(448)	Share in other comprehensive income of associates
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	7.413		(1.853)	Foreign currency translation
Keuntungan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	14.527	6	20.703	Gain on fair value of available-for-sale financial assets
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	69.855		(28.803)	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	883.771		321.278	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	735.829		334.651	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	78.087	30	15.430	Non-controlling Interests
Lab Bersih Tahun Berjalan	813.916		350.081	Net Income for the Year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	804.975		306.786	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	78.796		14.492	Non-controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	883.771		321.278	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM DASAR *)		40		BASIC EARNINGS PER SHARE *)
(dalam Rupiah penuh)	44		20	(in full Rupiah)

*) Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2018 (Catatan 40)

*) Basic earnings per share has been adjusted for the effect of stock split in 2018 (Note 40)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambah modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama/ Difference due to change in equity of subsidiaries, associates and joint ventures	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan/ Other capital - deferred shares purchase plan	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings		Saham treasury/ Treasury shares	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
								Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2017	830.000	(6.590)	-	15.618	(28.180)	-	507.933	46.000	1.859.577	(20.863)	3.203.495	15	3.203.510	Balance as of January 1, 2017
Dilusi kepemilikan saham entitas anak	26	-	-	565.692	-	-	-	-	-	-	565.692	190.074	755.766	Dilution of share in a subsidiary
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	12,27	-	-	-	3.202	-	-	-	-	-	3.202	-	3.202	Changes in equity of associates
Dividen tunai	29	-	-	-	-	-	-	-	(41.342)	-	(41.342)	-	(41.342)	Cash dividends
Cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(27.865)	-	-	-	334.651	-	306.786	14.492	321.278	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	830.000	(6.590)	565.692	18.820	(56.045)	-	507.933	51.000	2.147.886	(20.863)	4.037.833	204.581	4.242.414	Balance as of December 31, 2017
Dilusi kepemilikan saham entitas anak	26	-	-	656.554	-	-	-	-	-	-	656.554	331.308	987.862	Dilution of share in a subsidiary
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	12,27	-	-	-	8.286	-	-	-	-	-	8.286	-	8.286	Changes in equity of associates
Perubahan ekuitas ventura bersama	13,27	-	-	-	65	-	-	-	-	-	65	-	65	Changes in equity of joint ventures
Perubahan ekuitas entitas anak	27	-	-	-	6.820	-	-	-	-	-	6.820	(7.915)	(1.095)	Changes in equity of subsidiaries
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	39	-	-	-	-	-	4.057	-	-	-	4.057	490	4.547	Deferred shares purchase plan
Setoran modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.500	2.500	Capital stock subscription in a subsidiary from non-controlling interest
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(16)	(16)	Dividends distributed by subsidiary to non-controlling interest
Dividen tunai	29	-	-	-	-	-	-	-	(66.148)	-	(66.148)	-	(66.148)	Cash dividends
Cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	General reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	69.146	-	-	-	735.829	-	804.975	78.796	883.771	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018	830.000	(6.590)	1.222.246	33.991	13.101	4.057	507.933	56.000	2.812.567	(20.863)	5.452.442	609.744	6.062.186	Balance as of December 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	19.118.438	16.344.367	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(2.316.324)	(2.153.683)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(14.524.226)	(12.296.867)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	2.277.888	1.893.817	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	61.814	211.002	Income tax restitution received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(201.316)	(259.518)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(554.705)	(485.160)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.583.681	1.360.141	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan properti investasi	622.268	54	Proceeds from sales of investment properties
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	102.426	45.551	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	25.997	32.667	Interest received
Penerimaan dividen tunai	16.800	15.000	Cash dividends received
Akuisisi entitas anak	(5.339)	-	Acquisitions of subsidiaries
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	(13.176)	-	Placements of investments in an associate
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(21.386)	(10.595)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Penempatan uang jaminan	(31.992)	(39.643)	Placements of refundable deposits
Penempatan aset keuangan lainnya	(32.235)	(38.892)	Placements of other financial assets
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek	(36.331)	(14.095)	Additions to deferred license fees and brand
Perolehan properti investasi	(251.777)	(1.266)	Acquisitions of investment properties
Penempatan investasi pada ventura bersama	(375.185)	-	Placements of investments in joint ventures
Perolehan aset tetap	(1.051.293)	(1.058.793)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.051.223)	(1.070.012)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	2.424.413	2.244.195	Proceeds from bank loans
Penerimaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana entitas anak	897.876	37.352	Proceeds in relation to Initial Public Offering of a subsidiary
Penerimaan sehubungan dengan pelaksanaan program <i>Management Incentive Plan</i> entitas anak	89.964	-	Proceeds in relation to the execution of the Management Incentive Plan program of a subsidiary
Penerimaan dari penerbitan obligasi	75.090	-	Proceeds from issuance of bond
Pembayaran pajak penghasilan pemilik saham pendiri atas transaksi saham entitas anak di bursa	(24.990)	(14.424)	Payments of income tax of founding shareholder for transaction of shares of a subsidiary in the exchange
Kenaikan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	(51.436)	(7.239)	Increase of accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran dividen tunai	(66.148)	(41.342)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(141.755)	(162.122)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap	(170.446)	(103.572)	Payments of finance lease obligations and liabilities for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran pokok obligasi	(888.897)	(1.057.000)	Payments of bonds principal
Pembayaran utang bank	(2.540.373)	(1.533.108)	Payments of bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang	-	120.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran biaya emisi saham entitas anak	-	(6.489)	Payments of share issuance costs of a subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(396.702)	(523.749)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	135.756	(233.620)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.286.373	1.525.716	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(9.989)	(5.723)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.412.140	1.286.373	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan akta notaris No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 7 tanggal 7 Mei 2018 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 50 per saham. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0185069 tanggal 9 Mei 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri, pengangkutan, pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan dan pertambangan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Sahid Sudirman Center, Lantai 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, aksesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 2.000 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 24.219 dan 22.782 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 7 dated May 7, 2018 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, concerning the change in the nominal value of the Company's share from Rp 500 per share to Rp 50 per share. The amendment deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Letter of Acceptance Notification of Change in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0185069 dated May 9, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in trading, service, industry, transportation, agriculture, plantation, forestry, fishery, animal husbandry and mining.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Sahid Sudirman Center, 29th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 2,000 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 24,219 and 22,782 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Mitra Adiperkasa. The Company's majority shareholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of December 31, 2018 and 2017 consist of the following:

31 Desember/December 31,			
	2018	2017	
Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Komisaris	Mari Elka Pangestu G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi Hendry Hasiholan Batubara Chiew Guan Choo Johanes Ridwan	Mien Sugandhi G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi Agus Gozali Handaka Santosa Christine Barki	President Commissioner/ Independent Commissioner Vice President Commissioner/ Independent Commissioner Commissioners
Presiden Direktur/ Direktur Independen pada 31 Desember 2018 Wakil Presiden Direktur Direktur Independen Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri Virendra Prakash Sharma - Susiana Latif Sjaniwati Gusman Michael David Capper Sintia Kolonas Handaka Santosa	Herman Bernhard Leopold Mantiri Virendra Prakash Sharma Johanes Ridwan Susiana Latif Sjaniwati Gusman Michael David Capper Hendry Hasiholan Batubara -	President Director/ Independent Director as of December 31, 2018 Vice President Director Independent Director Directors
Komite Audit Ketua Anggota	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi Riono Trisongko Wahyu Septiana	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi Riono Trisongko Imam Sugiarto	Audit Committee Chairman Members
Sekretaris Perusahaan	Eva Andrianie	Johanes Ridwan	Corporate Secretary
Audit Internal	Trisnowibowo	Trisnowibowo	Internal Audit

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Perusahaan

Saham

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 10 November 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 10 November 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 50 per saham, sehingga jumlah saham beredar Perusahaan berubah dari 1.660.000.000 saham menjadi 16.600.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 16.600.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Company

Shares

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) through letter No. S-3354/PM/2004 for the public offering of 500,000,000 shares. On November 10, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On November 10, 2004, the shares owned by the founding shareholders totaling to 1,160,000,000 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On May 9, 2018, the Company changed the nominal value of its share from Rp 500 per share to Rp 50 per share, therefore the total outstanding shares of the Company changed from 1,660,000,000 shares to 16,600,000,000 shares.

As of December 31, 2018, all of the Company's outstanding shares totaling to 16,600,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Obligasi

Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-13876/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa dengan tingkat bunga tetap.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 dan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014. Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Bonds

On December 5, 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-13876/BL/2012 for its Sustainable Public Offering I of Mitra Adiperkasa Bonds with fixed interest rate.

In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Company has issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012, Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 and Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase III Year 2014. The Bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **)	
		2018	2017		2018	2017
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")	Marks & Spencer			2000	384.080	451.052
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")	Zara			2005	915.676	814.321
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")	Massimo Dutti			2006	97.481	87.961
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")	Pull & Bear			2008	219.032	225.034
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Map Active (Thailand) Ltd. ("MAPA (T)")	Adidas dan/and Toys			2001	333.775	362.787
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Staccato, Linea, Birkenstock dan/and Dr. Martens			2000	273.149	242.861
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Putra Agung Lestari ("PAL")	Payless Shoesource			2011	246.046	311.062
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Active ("MAPA")	-			2008	45.135	44.655
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Sukses Diva Mandiri ("SDM")	Stradivarius			2011	214.737	191.343
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Bersama Karunia Mandiri ("BKM")	Bershka			2011	109.152	100.922
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Map Active Footwear (S) Pte. Ltd. ("MAPA F(S)")	-			2011	130	222
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **)	
		2018	2017		2018	2017
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
Map Active Footwear Malaysia Sdn. Bhd. ("MAPA F(M)")	-			2011	163	659
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active International Sdn. Bhd. ("MAPI (M)")	-			2012	245	2.773
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Cosmetic Indonesia ("PCOS")	-			2014	1.667	9.382
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Fashion Indonesia ("PFI")	-			2012	28.033	62.275
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Wangi Abadi ("PWA")	Sephora			2014	260.035	189.757
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sarimode Griya ("SMG")	Zara Home			2013	49.386	56.500
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Prima Mode Indonesia ("PMI")	-			2012	8.005	36.337
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Cemerlang Kharisma Internusa ("CKI")	-			2013	2.434	6.716
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Mitra Fashindo Abadi ("MFA") (dahulu/formerly PT Map Ecom Adiperkasa ("MEA"))	Mango (dahulu/formerly Mapemall.com)			2015	276.179	52.116
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Creasi Mode Indonesia ("CMI")	Cotton On			2013	183.587	162.403
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Map Panen Lestari ("MPL") (dahulu/formerly PT Utama Mode Indonesia ("UMI"))	-			Belum beroperasi/ Dormant	2.670	2.482
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Panen Lestari Indonesia ("PLIN") (dahulu/formerly PT Map Aktif Indonesia ("MAI"))	-			Belum beroperasi/ Dormant	913	987
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		-	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	0,01			
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk ("MAA")	Bisnis Aktif/ Active Business			2015	3.645.143	2.795.382
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		83,49	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd. ("MAPV")	Zara			2016	295.470	333.076
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			
PT Omega Fashindo Adiperkasa ("OFA")	Oysho			2016	41.352	41.020
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Map Aktif Adiperkasa Pte. Ltd. ("MAA (S)")	-			2016	1.589	2.691
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Mitramode Duta Fashindo Vietnam Co. Ltd. ("MDFV")	Massimo Dutti			2017	27.707	27.897
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			
Prima Buana Perkasa Vietnam Co. Ltd. ("PBPV")	Pull & Bear			2017	29.551	32.729
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **)	
		2018	2017		2018	2017
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
Sukses Diva Mandiri Vietnam Co. Ltd. ("SDMV") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Stradivarius			2017	16.699	22.134
Bersama Karunia Mandiri Vietnam Co. Ltd. ("BKMV") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Bershka	100,00	100,00	Belum beroperasi/ Dormant	9.181	8.681
PT Map Zona Adiperkasa ("MZA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	-			Belum beroperasi/ Dormant	5.204	5.251
Tidak langsung/Indirect *)		90,00	90,00			
PT Astec Asia Adiperkasa ("AAA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Astec	10,00	10,00	2018	25.721	-
PT Map Digital Adiperkasa ("MDA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	-	90,00	90,00	Belum beroperasi/ Dormant	983	-
Tidak langsung/Indirect *)		99,90	-			
Map Active Adiperkasa Ltd. ("MAA (T)") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Airwalk dan/and Steve Madden	0,10	-	2018	46.922	-
Tidak langsung/Indirect *)		99,99	-			
Magna Management Asia Co. Ltd. ("MMA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Arena dan/and Babolat	0,01	-	2018	41.408	-
		100,00	-			
Departemen store/Department stores						
PT Panen Lestari Internusa ("PLI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Sogo			1989	2.174.307	2.417.144
Tidak langsung/Indirect *)		99,00	99,00			
PT Java Retailindo ("JR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Lotus	1,00	1,00	2000	1.111	3.026
PT Benua Hamparan Luas ("BHL") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Debenhams	100,00	100,00	2004	9.093	119.973
Tidak langsung/Indirect *)		99,99	99,99			
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Seibu	0,01	0,01	2007	119.261	236.363
PT Alun-Alun Indonesia Kreasi ("AAI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Alun-alun Indonesia	100,00	100,00	2007	46.336	33.525
PT Panen GL Indonesia ("PGI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Galleries Lafayette	100,00	100,00	2013	106.481	108.177
PT Swalayan Sukses Abadi ("SSA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Foodhall	100,00	100,00	2014	280.935	401.350
		100,00	100,00			
Kafe dan restoran/Café and restaurant						
PT Sari Boga Lestari ("SBL") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Chatter Box			1997	2.469	17.508
Tidak langsung/Indirect *)		99,98	99,98			
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Starbucks	0,02	0,02	2002	1.392.928	1.242.055
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Pizza Marzano	100,00	100,00	2006	68.706	120.699
PT Sari IceCream Indonesia ("SII") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Cold Stone Creamery, Godiva	100,00	100,00	2007	37.811	40.537
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Krispy Kreme	100,00	100,00	2006	44.145	40.094
PT Sari Food Lestari ("SFL") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Paul	100,00	100,00	2013	30.730	40.154
		100,00	100,00			

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **)	
		2018	2017		2018	2017
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kafe dan restoran/Café and restaurant						
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")	Genki Sushi			2013	132.961	133.408
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sari Gemilang Makmur ("SGM")	Jamba Juice			2016	7.387	12.966
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Boga Adiperkasa Tbk ("MBA")	-			2016	1.710.455	1.630.235
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		79,09	79,09			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Toko buku/Book stores						
PT Kinokunia Bukindo ("KB")	Kinokuniya Book Store			1999	65.898	77.618
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Manufaktur/Manufacturing						
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	-			2004	49.887	51.543
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Lain-lain/Others						
PT Siola Sandimas ("SS")	Sunter Mall			1995	112.656	112.841
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Premier Capital Investment ("PCI")	-			2001	6.230	3.512
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,50	99,50			
PT Graha Prima Cemerlang ("GPC")	-			Belum beroperasi/	52.825	52.881
Pemilikan/Ownership:				Dormant		
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Graha Agung Sukses ("GAS")	-			Belum beroperasi/	99.921	99.951
Pemilikan/Ownership:				Dormant		
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Graha Indah Lestari ("GIL")	-			Belum beroperasi/	99.717	116.368
Pemilikan/Ownership:				Dormant		
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active Pte. Ltd. ("MAPA (S)")	-			2011	1.808	4.030
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct *)		100,00	100,00			
Asia Retail Investments Pte. Ltd. ("ARI")	-			2011	57.384	63.765
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active Trading Pte. Ltd. ("MAPT")	-			2011	446	904
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Properti Adiperkasa ("MPA")	-			Belum beroperasi/	364.456	65
Pemilikan/Ownership:				Dormant		
Langsung/Direct		99,99	99,83			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,17			
PT Kebon Melati Properti ("KMP")	-			Belum beroperasi/	364.448	58
Pemilikan/Ownership:				Dormant		
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Kebon Melati Mas ("KMM") ***)	-			Belum beroperasi/	735.717	52
Pemilikan/Ownership:				Dormant		
Tidak langsung/Indirect *)		50,00	100,00			
PT Map Tropik Properti ("MTP")	-			Belum beroperasi/	150.000	-
Pemilikan/Ownership:				Dormant		
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			
PT Out of Asia ("OOA")	-			1996	27.513	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak.

**) Sebelum eliminasi.

*) Indirect ownership through a subsidiary.

**) Before elimination.

***) Berdasarkan akta notaris No. 30 tanggal 7 Maret 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, KMM meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetornya serta mengubah statusnya menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing, dimana 50% sahamnya dimiliki oleh MJR Investment Pte. Ltd. (Catatan 13).

Seluruh entitas anak kecuali MAPA (T) (Thailand), MAA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapura), MAPT (Singapura), MAPA F(S) (Singapura), ARI (Singapura), MAA (S) (Singapura), MAPA F(M) (Malaysia), MAPI (M) (Malaysia), MAPV (Vietnam), MDFV (Vietnam), PBPV (Vietnam), SDMV (Vietnam), BKMV (Vietnam) dan MMA (Vietnam) berdomisili di Jakarta.

Pada tahun 2018, Grup mendirikan MDA, MAA (T), YMAP dan MTP. Selain itu, Grup juga memperoleh kepemilikan saham atas MMA dan OOA (Catatan 41).

Pada tanggal 28 Juni 2018, MAA memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Suratnya No. S-78/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas saham MAA kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Juli 2018, seluruh saham MAA atau sejumlah 2.850.400.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2017, Grup mendirikan MDFV, PBPV, SDMV, BKMV, MZA, MPA, KMP, KMM dan AAA.

Pada tanggal 14 Juni 2017, MBA memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-306/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas saham MBA kepada masyarakat. Pada tanggal 21 Juni 2017, seluruh saham MBA atau sejumlah 2.170.922.900 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

***) Based on notarial deed No. 30 dated March 7, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, KMM increased its authorized and subscribed and paid-up capital and change its status to become Foreign Capital Investment Company, in which 50% of its shares are owned by MJR Investment Pte. Ltd. (Note 13).

All subsidiaries except MAPA (T) (Thailand), MAA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapore), MAPT (Singapore), MAPA F(S) (Singapore), ARI (Singapore), MAA (S) (Singapore), MAPA F(M) (Malaysia), MAPI (M) (Malaysia), MAPV (Vietnam), MDFV (Vietnam), PBPV (Vietnam), SDMV (Vietnam), BKMV (Vietnam) and MMA (Vietnam) are domiciled in Jakarta.

In 2018, the Group established MDA, MAA (T), YMAP and MTP. In addition, the Group also acquired ownership interest in MMA and OOA (Note 41).

On June 28, 2018, MAA obtained effective notice from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority through Letter No. S-78/D.04/2018 for the public offering of MAA shares. On July 5, 2018, all of MAA's outstanding shares totaling to 2,850,400,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

In 2017, the Group established MDFV, PBPV, SDMV, BKMV, MZA, MPA, KMP, KMM and AAA.

On June 14, 2017, MBA obtained effective notice from Board of Commissioner of the Financial Services Authority through letter No. S-306/D.04/2017 for the public offering of MBA shares. On June 21, 2017, all of MBA's outstanding shares totaling to 2,170,922,900 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

• **PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan**

Grup menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari utang bank (Catatan 16 dan 21), utang obligasi (Catatan 22) dan utang pembelian kendaraan. Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir item-item ini diungkapkan dalam Catatan 42. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amandemen, Grup tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain pengungkapan tambahan dalam Catatan 42, penerapan amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan amandemen/penyesuaian PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan tahun sebelumnya, tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan:

- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

b. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan

• **PSAK 2 (amendments), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative**

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flow and non-cash changes.

The Group's liabilities arising from financing activities consist of bank loans (Notes 16 and 21), bonds payable (Note 22) and liabilities for purchases of vehicles. A reconciliation between the opening and closing balances of these items is provided in Note 42. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Group has not disclosed comparative information for the prior period. Apart from the additional disclosure in Note 42, the application of these amendments has had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The application of the following amendments/improvements to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements, but may affect future transactions:

- PSAK 13 (amendments), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvements), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 46 (amendments), Income Tax: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendments), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvements), Disclosures of Interest in Other Entities

b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued not yet adopted

The amendments/improvements and interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments
- PSAK 22 (improvements), Business Combination
- PSAK 24 (amendments), Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvements), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvements), Income Tax

- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

- PSAK 66 (improvements), Joint Arrangements

The standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendments), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associates and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendments), Insurance Contracts - Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendments), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adoption of these standards, amendments/improvements and interpretations to standards on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid-in capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri, seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non-pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya, bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation, all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals, the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk aset keuangan selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss
- Loans and receivables
- Available-for-sale financial assets

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial assets other than those financial assets classified as at FVTPL.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 47D.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangkan penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 47D.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 47D.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, utang obligasi dan utang pembelian kendaraan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 47D.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, bank loans, bonds payable and liabilities for purchases of vehicles, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial liability on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama, atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.)

When the Group transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari bangunan dan prasarana selama 2 - 20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi mencakup juga aset dalam penyelesaian dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of buildings and leasehold improvements of 2 - 20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Investment property includes construction in progress and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

p. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi Biaya Pembongkaran Aset Tetap".

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	3 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

p. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group is required to recognize the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost".

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

r. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

r. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

s. Aset Tak Berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

t. Biaya Lisensi yang Ditangguhkan dan Merek

Biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 sampai dengan 25 tahun, terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial. Merek diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun dengan mempertimbangkan masa manfaat yang lebih singkat daripada periode yang ditentukan antara faktor ekonomi maupun faktor hukum.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

s. Intangible Assets – Land Rights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

t. Deferred License Fees and Brand

Deferred license fees and brand are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Deferred license fees are amortized using the straight-line method over 5 up to 25 years, commencing at the start of each store's commercial operations. Brand is amortized using the straight-line method over 10 years by considering useful period based on economic factor or legal factor, whichever is shorter.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

v. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

v. Employment Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

w. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*).

Sales of goods

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery, which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to the customers less amounts payable to the consignors.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa ruangan dan *service charge* (jasa pemeliharaan) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Rental revenue

Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Rental income received in advance are recorded as unearned income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

x. Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan.

x. Customer Loyalty Programmes

The Group accounts for award credits of customer loyalty as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted.

Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan diukur dengan mengacu pada nilai wajarnya.

Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan. Jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan pada jumlah poin penghargaan yang telah ditukar, relatif terhadap jumlah keseluruhan yang diperkirakan akan ditukar.

y. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan yang memberikan jasa serupa diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 39.

Nilai wajar ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait ke ekuitas-cadangan menetapkan imbalan kerja yang diselesaikan dengan ekuitas.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh dan liabilitas yang timbul sebesar nilai wajar liabilitas. Sampai dengan liabilitas diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitas pada setiap akhir periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada periode tersebut.

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The Group allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the award credits and defer the recognition of that revenue. The consideration allocated to the award credits shall be measured by reference to their fair value.

The Group shall recognize the consideration allocated to award credits as revenue when award credits are redeemed and it fulfils its obligations to supply awards. The amount of revenue recognized shall be based on the number of award credits that have been redeemed in exchange for awards, relative to the total number expected to be redeemed.

y. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 39.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognized in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

For cash-settled share-based payment transactions, the entity shall measure the goods or services acquired and the liability incurred at the fair value of the liability. Until the liability is settled, the entity shall remeasure the fair value of the liability at the end of each reporting period and at the date of settlement, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the period.

z. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

aa. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham treasury.

bb. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 38.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri ketika memenuhi definisi derivative, risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

aa. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury shares.

bb. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 38.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

cc. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

cc. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat pertimbangan, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat pertimbangan atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 14 and 15.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 10, 19 dan 37.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Beberapa aset dan liabilitas Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Manajemen Grup menentukan teknik penilaian dan input yang tepat untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam menentukan nilai wajar dari aset atau liabilitas, manajemen Grup melibatkan penilai dari pihak ketiga yang berkualifikasi untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang berkualifikasi tersebut untuk menetapkan teknik penilaian dan input yang tepat untuk model penilaian. Data pasar yang dapat diobservasi digunakan dalam penilaian sampai batas data tersebut tersedia. Informasi lebih lanjut mengenai teknik penilaian dan input yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 22 dan 47D.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 23.

Income Tax

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 10, 19 and 37.

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Group's management determines the appropriate valuation technique and inputs for fair value measurements.

In determining the fair value of an asset or liability, the Group's management engaged third party qualified valuers to perform the valuation. Management works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation technique and inputs to the model. Market-observable data is used in the valuation to the extent that it is available. Further information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of assets and liabilities are disclosed in Notes 22 and 47D.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	53.454	84.990	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Danamon Indonesia	128.945	156.656	Bank Danamon Indonesia
Bank Central Asia	82.985	117.716	Bank Central Asia
Bank Mandiri	37.491	53.484	Bank Mandiri
Bank Maybank Indonesia	31.879	82.191	Bank Maybank Indonesia
Bank Ganesha	25.217	131.939	Bank Ganesha
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	81.653	84.641	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Central Asia	67.091	31.087	Bank Central Asia
Bank Pan Indonesia	58.641	3.791	Bank Pan Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	25.654	39.303	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dong Vietnam			Vietnam Dong
Vietcombank	69.823	83.755	Vietcombank
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	24.025	22.156	Others (each below 5% of total cash in banks)
Baht Thailand (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	30.560	4.678	Thailand Baht (each below 5% of total cash in banks)
Euro (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	7.911	22.600	Euro (each below 5% of total cash in banks)
Poundsterling (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	5.248	24.309	Poundsterling (each below 5% of total cash in banks)
Mata uang asing lainnya	4.612	4.094	Other foreign currencies
Jumlah bank	681.735	862.400	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	446.338	111.900	Bank Ganesha
Bank Maybank Indonesia	104.500	155.781	Bank Maybank Indonesia
Bank JTrust Indonesia	50.000	-	Bank JTrust Indonesia
Bank Negara Indonesia	45.000	-	Bank Negara Indonesia
Bank Permata	12.500	25.500	Bank Permata
Bank Danamon Indonesia	9.793	44.302	Bank Danamon Indonesia
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	1.500	Deutsche Bank AG, Jakarta
Dong Vietnam			Vietnam Dong
HSBC Bank (Vietnam) Ltd.	8.820	-	HSBC Bank (Vietnam) Ltd.
Jumlah deposito berjangka	676.951	338.983	Total time deposits
Jumlah	1.412.140	1.286.373	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Rupiah	5,75% - 8,75%	1,25% - 8%	Rupiah
Dong Vietnam	4,6%	-	Vietnam Dong

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Aset lancar

Current assets

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Investasi melalui manajer investasi	322.263	287.877	Investments through investment manager
Investasi saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk	34.938	-	Investment in shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk
Jumlah	357.201	287.877	Total
Tingkat bunga per tahun	5%	5%	Interest rates per annum

Investasi pada manajer investasi

Pada tahun 2016, Perusahaan dan PLI menunjuk Value Venture Ltd. (pihak ketiga) untuk mengelola dana Perusahaan dan PLI. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis serta dapat dihentikan apabila salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain.

Investments through investment manager

In 2016, the Company and PLI appointed Value Venture Ltd. (third party) to manage the funds of the Company and PLI. The agreements have terms of 12 months and shall be extended automatically and may be terminated by either party at any time by giving written notice to the other party.

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tersedia untuk dijual	330.442	272.450	Available-for-sale
Keuntungan perubahan nilai wajar yang belum direalisasi	26.759	15.427	Unrealized gain on changes in fair value
Jumlah nilai wajar	357.201	287.877	Total fair value

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar adalah sebagai berikut:

Unrealized changes in fair value are as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	15.427	2.884	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	10.142	12.382	Changes in fair value
Keuntungan atau kerugian translasi	1.190	161	Translation gain or loss
Saldo akhir	26.759	15.427	Ending balance

Aset tidak lancar

Non-current assets

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Investasi melalui manajer investasi	56.199	54.521	Investments through investment manager
Investasi saham yang tidak tercatat di bursa	975	-	Investments in unlisted securities
Jumlah	57.174	54.521	Total

Investasi pada manajer investasi

Investments through investment manager

Merupakan investasi yang dilakukan melalui manajer investasi. Penempatan investasi ini dilakukan dengan pihak ketiga.

Represent investments through investment manager. These investments are placed with third parties.

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Investasi melalui manajer investasi	42.921	46.200	Investments through investment manager
Keuntungan perubahan nilai wajar yang belum direalisasi	13.278	8.321	Unrealized gain on changes in fair value
Jumlah nilai wajar	56.199	54.521	Total fair value

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar adalah sebagai berikut:

Unrealized changes in fair value are as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	8.321	-	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	4.385	8.321	Changes in fair value
Keuntungan atau kerugian translasi	572	-	Translation gain or loss
Saldo akhir	13.278	8.321	Ending balance

Investasi saham yang tidak tercatat di bursa

Investments in unlisted securities

Merupakan investasi saham pada pihak berelasi. Meskipun diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, investasi tersebut dinyatakan sebesar biaya perolehan karena tidak ada ukuran yang tersedia atas nilai wajar sebagai akibat dari aset yang mendasari terdiri dari instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa.

Represent investments in shares of stock of related parties. Although classified as available-for-sale, the investments are stated at cost because there is no readily available measure of fair value since the underlying assets consist of unlisted equity instruments.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 43)	75	176	Related parties (Note 43)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan barang	397.621	508.210	Receivables from merchandise sales
Piutang sewa dan jasa pemeliharaan	5.462	6.445	Receivables from rental and service charge
Subjumlah	403.083	514.655	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.755)	(13.143)	Allowance for impairment losses
Jumlah	389.328	501.512	Total
Jumlah piutang usaha bersih	389.403	501.688	Net trade accounts receivable
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	343.963	396.508	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	22.722	86.842	Under 30 days
31 - 60 hari	8.943	6.448	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.312	2.476	61 - 90 days
91 - 120 hari	5.230	9.414	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	4.233	-	More than 120 days
Jumlah piutang usaha bersih	389.403	501.688	Net trade accounts receivable
c. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	207.200	305.279	Rupiah
Baht Thailand	177.092	198.868	Thailand Baht
Mata uang lainnya	18.866	10.684	Other currencies
Jumlah	403.158	514.831	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.755)	(13.143)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	389.403	501.688	Net trade accounts receivable

Piutang penjualan barang terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Piutang penjualan grosir dan pihak ketiga lainnya mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari. Untuk setiap penerimaan pelanggan baru, terutama untuk penjualan grosir, Grup menetapkan sistem pembayaran dimuka dan setelah Grup memperoleh keyakinan atas kualitas pelanggan baru tersebut, Grup akan menetapkan batas kredit pelanggan berdasarkan riwayat pembelian pelanggan baru tersebut.

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup belum mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pelanggan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	13.143	4.531	Beginning balance
Penambahan dan pemulihan - bersih selama tahun berjalan	868	12.860	Provisions and recovery - net during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(256)	(4.248)	Write-off during the year
Saldo akhir	<u>13.755</u>	<u>13.143</u>	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pelanggan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Receivables from merchandise sales consist of receivables from retail sales and wholesales.

Receivables from retail sales mainly represent receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Receivables from wholesales and other third parties have average credit period of 60 days. For acceptance of any new customer, particularly for wholesales, the Group applies payment in advance system and after the Group gained confidence in the quality of those new customers, the Group will define credit limits of the customer based on the purchase history of each new customer.

Net trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the customer.

Movement in the allowance for impairment losses

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more than 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the customer and an analysis of the customer's current financial position.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang Lain-lain

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pinjaman kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan manajemen kunci tertentu dari MAA, entitas anak	70.082	-
PT Samsonite Indonesia	3.956	1.545
PT Pepe Fashindo Adiperkasa	275	-
PT Dom Pizza Indonesia	-	1.957
PT Sari Burger Indonesia	-	1.683
Jumlah	<u>74.313</u>	<u>5.185</u>

Piutang lain-lain kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan manajemen kunci tertentu dari MAA, entitas anak, merupakan piutang atas pemberian pinjaman yang dikenakan bunga untuk membeli saham baru yang diterbitkan oleh MAA di harga Penawaran Umum Perdana.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan piutang atas jasa manajemen, pengalihan imbalan kerja dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 43, 45j, 45k, 45l dan 45m).

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

b. Utang Lain-lain

	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp Juta/ Rp Million
PT Sari Burger Indonesia	2.142
PT Dom Pizza Indonesia	<u>2.113</u>
Jumlah	<u>4.255</u>

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan utang atas pengalihan imbalan kerja (Catatan 43).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Other Accounts Receivable

Loans provided to certain members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and key management of MAA, a subsidiary	
PT Samsonite Indonesia	
PT Pepe Fashindo Adiperkasa	
PT Dom Pizza Indonesia	
PT Sari Burger Indonesia	
Total	

Other accounts receivable from certain members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and key management of MAA, a subsidiary, represents receivable arising from interest bearing loans to subscribe for certain number of new shares of MAA at IPO price.

Other accounts receivable from other related parties represent receivables from management fee, transfer of employment benefits and advance payments of expenses for related parties (Notes 43, 45j, 45k, 45l and 45m).

Management believes that the accounts receivable from related parties are fully collectible.

b. Other Accounts payable

PT Sari Burger Indonesia	
PT Dom Pizza Indonesia	
Total	

Other accounts payable to related parties represent payables arising from transfer of employment benefits (Note 43).

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since these are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Barang dagangan			Merchandise
Sepatu dan aksesoris	1.167.147	987.990	Footwear and accessories
Pakaian dan aksesoris	1.141.934	1.232.996	Clothing and accessories
Mainan anak-anak dan aksesoris	280.201	208.381	Toys and accessories
Produk kesehatan dan kecantikan	233.208	224.759	Health and beauty products
Pakaian dan aksesoris olahraga	170.241	168.446	Sports wear and sport accessories
Pasar swalayan	76.259	66.763	Supermarket
Jam tangan dan kacamata	65.383	67.595	Watches and sunglasses
Makanan dan minuman	61.480	49.162	Food and beverages
Golf dan aksesoris	24.717	41.129	Golf and accessories
Produk alat rumah tangga	19.006	18.558	Homeware products
Buku dan alat tulis	18.024	22.143	Books and stationeries
Raket dan aksesoris	8.542	2.815	Rackets and accessories
Lain-lain	46.211	31.916	Others
Jumlah barang dagangan	3.312.353	3.122.653	Total merchandise
Bahan kemasan	59.898	49.834	Packing materials
Jumlah	3.372.251	3.172.487	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	4.623	99	Finished goods
Barang dalam proses	4.384	1.061	Work in process
Bahan baku	6.614	2.005	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	15.621	3.165	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan	3.387.872	3.175.652	Total inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(156.931)	(109.464)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	3.230.941	3.066.188	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	109.464	55.521	Beginning balance
Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	128	-	Additions related to acquisition of a subsidiary
Penambahan dan pemulihan - bersih selama tahun berjalan	74.310	82.391	Provisions and recovery - net during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(28.558)	(30.503)	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran	1.587	2.055	Translation adjustment
Saldo akhir	156.931	109.464	Ending balance
Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.			Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.
Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.			All inventories were insured against fire, theft and other possible risks.
Jumlah nilai pertanggungan persediaan adalah sebagai berikut:			The total sum insured of inventories are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Nilai pertanggungan persediaan			Total sum insured of inventories
Rupiah (dalam jutaan)	3.079.163	2.838.663	Rupiah (in million)
Dong Vietnam (dalam jutaan)	210.000	161.936	Vietnam Dong (in million)
Baht Thailand (dalam jutaan)	228	49	Thailand Baht (in million)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	3.312.050	2.955.502	Total sum insured equivalent in million Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income tax - Article 28A
Tahun berjalan			Current year
Perusahaan	38.333	49.698	The Company
Entitas anak	132.073	133.474	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	310.814	210.637	Previous years
Pajak pertambahan nilai - bersih	73.935	58.176	Value added tax - net
Lain-lain	49.933	59.656	Others
Jumlah	605.088	511.641	Total

Pada tahun 2018, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2014 sampai 2016 dan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) pajak penghasilan badan tahun 2015 dan 2017 dimana nilai restitusi bersih yang diperoleh setelah mengkompensasikan dengan utang pajak adalah sebesar Rp 71.580 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 3.264 juta disajikan sebagai beban pajak kini (Catatan 37). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, penerimaan atas restitusi pajak penghasilan sebesar Rp 18.224 juta belum diterima dan dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

In 2018, the Company and several of its subsidiaries received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2014 to 2016 corporate income tax and Tax Overpayment Advance Restitution Decision Letter (SKPPKP) for 2015 and 2017 corporate income tax which stated that the Group is entitled to a net tax refund amounting to Rp 71,580 million after compensating with tax payable. The difference in the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 3,264 million is presented as current tax expense (Note 37). As of December 31, 2018, the proceeds from income tax restitution amounting to Rp 18,224 million has not been received and is recorded as other accounts receivable from third parties.

Pada tahun 2017, SFA dan SDM memperoleh Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP) dimana jumlah bea masuk dan denda administrasi pabean yang telah dibayar adalah sebesar Rp 53.422 juta. Pembayaran tersebut dicatat sebagai pajak dibayar dimuka lain-lain karena sedang dalam proses banding. Pada tahun 2018, permohonan banding telah disetujui dan SDM telah menerima pengembalian pembayaran sebesar Rp 5.770 juta pada tanggal 12 Oktober 2018, sedangkan pengembalian pembayaran sisanya belum diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

In 2017, SFA and SDM received Letter of Redetermination of Tariff and/or Customs Value (SPKTNP) wherein the amount of import duty and customs administration fine that have been paid amounted to Rp 53,422 million. Such payments are recorded as prepaid tax others as they are being appealed. In 2018, the appeals have been approved and SDM has received the return on payment of Rp 5,770 million on October 12, 2018, while the remaining return on payment has not been received as of December 31, 2018.

Pada tahun 2017, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2013, 2014 dan 2015 dimana nilai restitusi bersih yang diperoleh setelah mengkompensasikan dengan utang pajak adalah sebesar Rp 223.772 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 4.348 juta disajikan sebagai beban pajak kini (Catatan 37). Grup menerima restitusi di atas sebesar Rp 8.458 juta pada tanggal 25 Januari 2018. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, penerimaan atas restitusi pajak penghasilan sebesar Rp 4.312 juta belum diterima dan dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

In 2017, the Company and several of its subsidiaries received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2013, 2014 and 2015 corporate income tax which stated that the Group is entitled to a net tax refund amounting to Rp 223,772 million after compensating with tax payable. The difference in the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 4,348 million is presented as current tax expense (Note 37). The Group received the above refund amounting to Rp 8,458 million on January 25, 2018. As of December 31, 2018, the proceeds from income tax restitution amounting to Rp 4,312 million has not been received and is recorded as other accounts receivable from third parties.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa dibayar dimuka	828.785	783.361	Prepaid rent
Dikurangi sewa dibayar dimuka jangka panjang	126.466	138.554	Less long-term portion of prepaid rent
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	702.319	644.807	Current portion of prepaid rent
Iklan dan promosi	9.166	8.073	Advertising and promotion
Asuransi	5.158	4.967	Insurance
Lain-lain	27.588	31.507	Others
Jumlah	744.231	689.354	Total

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Aktivitas utama/ Principal activity	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group		31 Desember/December 31,	
				31 Desember/December 31,		2018	2017
				2018	2017	2018	2017
				%	%	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Samsonite Indonesia (SI)	Perdagangan besar (distributor utama)/Trading (main distributor)	Samsonite, Tumi	Jakarta	40,00	40,00	60.109	35.169
PT Dom Pizza Indonesia (DPI)	Kafe dan restoran/Café and restaurant	Domino's Pizza	Jakarta	33,52	33,52	35.658	48.949
PT Sari Burger Indonesia (SBI)	Kafe dan restoran/Café and restaurant	Burger King	Jakarta	33,52	33,52	126.397	128.632
Jumlah/Total						222.164	212.750

Seluruh entitas asosiasi di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

All of the above associates are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments under the equity method are as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
SI			SI
Saldo awal	35.169	24.755	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	41.598	25.822	Share in net income of associate
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	142	(408)	Share in other comprehensive income of associate
Dividen tunai	(16.800)	(15.000)	Cash dividends
Saldo akhir	60.109	35.169	Ending balance
DPI			DPI
Saldo awal	48.949	72.446	Beginning balance
Penambahan investasi	13.176	-	Additions of investment
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	301	546	Change in equity of associate
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(28.107)	(24.324)	Share in net loss of associate
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	1.339	281	Share in other comprehensive income of associate
Saldo akhir	35.658	48.949	Ending balance
SBI			SBI
Saldo awal	128.632	95.646	Beginning balance
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	7.985	39.932	Change in equity of associate
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(10.713)	(7.070)	Share in net loss of associate
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	493	124	Share in other comprehensive income of associate
Saldo akhir	126.397	128.632	Ending balance

DPI

Pada tanggal 22 Februari 2018, Perusahaan dan QSR Indopizza Pte. Ltd. meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di DPI masing-masing sebesar 13.176 dan 26.133 saham baru. Atas transaksi ini tidak mengubah kepemilikan Perusahaan di DPI.

SBI

- a. Pada tanggal 20 Juni 2017, SBI menerbitkan 58.616 saham baru yang diambil bagian penuh oleh QSR Indoburger Pte. Ltd. sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham SBI menurun dari 49% menjadi 41,84%.
- b. Pada tanggal 27 November 2017, SBI menerbitkan 99.569 saham baru yang diambil bagian penuh oleh QSR Indoburger Pte. Ltd. sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham SBI menurun dari 41,84% menjadi 33,52%.

Atas perubahan kepemilikan ekuitas entitas asosiasi (SBI), Grup membukukan keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi sebesar Rp 37.722 juta pada tahun 2017.

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi Grup diungkapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DPI

On February 22, 2018, the Company and QSR Indopizza Pte. Ltd. increased their subscribed and paid-up capital in DPI for 13,176 and 26,133 new shares, respectively. This transaction did not change the Company's ownership interest in DPI.

SBI

- a. On June 20, 2017, SBI issued 58,616 new shares which was fully taken part by QSR Indoburger Pte. Ltd., hence resulting to a decrease in the Company's ownership interest in SBI from 49% to 41.84%.
- b. On November 27, 2017, SBI issued 99,569 new shares which was fully taken part by QSR Indoburger Pte. Ltd., hence resulting to a decrease in the Company's ownership interest in SBI from 41.84% to 33.52%.

In relation with the changes in the ownership of equity of an associate (SBI), the Group recorded gain on deemed disposal of an associate amounting to Rp 37,722 million in 2017.

Summarized financial information in respect of each of the Group's associates is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	2018			
	SI	DPI	SBI	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<u>Statements of Financial Position</u>
Jumlah aset	281.143	322.977	699.347	Total assets
Jumlah liabilitas	130.872	220.726	322.996	Total liabilities
Jumlah ekuitas	150.271	102.251	376.351	Total equity
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>				<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan	368.853	428.372	956.423	Revenues
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	104.001	(83.851)	(31.960)	Net income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	104.356	(79.855)	(30.488)	Total comprehensive income (loss) for the year

	2017			
	SI	DPI	SBI	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<u>Statements of Financial Position</u>
Jumlah aset	225.198	369.668	570.620	Total assets
Jumlah liabilitas	137.276	227.769	187.603	Total liabilities
Jumlah ekuitas	87.922	141.899	383.017	Total equity
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain</u>				<u>Statements of Profit or Loss and</u> <u>Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan	281.027	458.510	617.767	Revenues
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	64.555	(72.565)	(16.737)	Net income (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	63.535	(71.726)	(16.460)	Total comprehensive income (loss) for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>SI</u>			<u>SI</u>
Aset bersih entitas asosiasi	150.271	87.922	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	60.109	35.169	Proportion of the Group's ownership interest
<u>DPI</u>			<u>DPI</u>
Aset bersih entitas asosiasi	102.251	141.899	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	34.274	47.565	Proportion of the Group's ownership interest
Penyesuaian lain:			Other adjustments:
Keuntungan dari selisih nilai wajar dan nilai buku investasi	1.384	1.384	Gain on difference between fair value and book value of investment
Nilai tercatat bagian Grup	35.658	48.949	Carrying amount of the Group's interest
<u>SBI</u>			<u>SBI</u>
Aset bersih entitas asosiasi	376.351	383.017	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	126.152	128.387	Proportion of the Group's ownership interest
Penyesuaian lain:			Other adjustments:
Keuntungan dari selisih nilai wajar dan nilai buku investasi	245	245	Gain on difference between fair value and book value of investment
Nilai tercatat bagian Grup	126.397	128.632	Carrying amount of the Group's interest

13. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

13. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

Nama ventura bersama/ Name of joint ventures	Aktivitas utama/ Principal activity	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group	31 Desember/ December 31,
				31 Desember/December 31, 2018	2018
				%	Rp Juta/ Rp Million
PT Kebon Melati Mas (KMM)	Lain-lain/Others	-	Jakarta	50,00	115.498
PT Pepe Fashindo Adiperkasa (PFA)	Penjualan retail/Retail business	Pepe Jeans	Jakarta	49,90	6.680
Jumlah/Total					122.178

KMM

Pada tanggal 1 Maret 2018, KMM, KMP (entitas anak) dan MJR Investment Pte. Ltd. (MJRI) telah menandatangani Perjanjian Ventura Bersama, yang mengatur kesepakatan bersama bahwa: (1) KMP dan MJRI akan menjadi pemegang saham di KMM masing-masing sebesar 50% dan (2) KMP dan MJRI sepakat untuk tetap menjaga persentase kepemilikan saham di KMM masing-masing sebesar 50%.

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama, KMP dan MJRI akan memiliki pengendalian yang sama di KMM dan bersama-sama menunjuk Direksi dan Dewan Komisaris, memutuskan kebijakan manajemen, keuangan dan operasional di KMM.

KMM diperuntukkan dengan tujuan untuk mengembangkan tanah yang terletak di Kebon Melati, Jakarta dengan luas sebesar 7.406 m².

PFA

Pada tanggal 1 Februari 2018, MAP dan Pepe Jeans Europe B.V. (PJE) telah menandatangani *Shareholders Agreement*, yang mengatur kesepakatan bersama bahwa MAP dan PJE akan mendirikan suatu ventura bersama untuk menjalankan usaha bersama dalam bidang perdagangan besar yang kegiatannya meliputi distribusi utama, impor dan ekspor pakaian dan aksesorisnya.

Berdasarkan *Shareholders Agreement*, MAP dan PJE akan memiliki pengendalian yang sama dan bersama-sama menunjuk Direksi dan Dewan Komisaris di PFA.

Seluruh ventura bersama di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	
<u>KMM</u>		<u>KMM</u>
Saldo awal	-	Beginning balance
Setoran modal pada ventura bersama	367.730	Capital contribution in joint venture
Bagian rugi bersih ventura bersama	(3.288)	Share in net loss of joint venture
Eliminasi keuntungan penjualan tanah	(248.944)	Elimination of gain on sale of land
Saldo akhir	<u>115.498</u>	Ending balance
<u>PFA</u>		<u>PFA</u>
Saldo awal	-	Beginning balance
Setoran modal pada ventura bersama	7.485	Capital contribution in joint venture
Perubahan ekuitas ventura bersama	65	Change in equity of joint venture
Bagian rugi bersih ventura bersama	(870)	Share in net loss of joint venture
Saldo akhir	<u>6.680</u>	Ending balance

KMM

On March 1, 2018, KMM, KMP (a subsidiary) and MJR Investment Pte. Ltd. (MJRI) entered into Joint Venture Agreement, which governs the mutual agreements that: (1) KMP and MJRI shall become the shareholders of KMM of 50% each and (2) KMP and MJRI agreed to maintain the shareholding percentage in KMM to be each 50%.

Based on the Joint Venture Agreement, KMP and MJRI shall have equal control in KMM and jointly appoint the Board of Directors and Board of Commissioners, decide the management, financial and operational policies of KMM.

KMM is intended with the purpose to develop the land located in Kebon Melati, Jakarta with a total area of 7,406 m².

PFA

On February 1, 2018, MAP and Pepe Jeans Europe B.V. (PJE) entered into Shareholders Agreement, which governs the mutual agreements that MAP and PJE will establish a joint venture for the conduct of the joint venture business in the field of wholesale business whose activities include the main distribution, import and export of apparels and its accessories.

Based on the Shareholders Agreement, MAP and PJE shall have equal control and jointly appoint the Board of Directors and Board of Commissioners in PFA.

All of the above joint ventures are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

The changes in investments under the equity method are as follows:

Ringkasan informasi keuangan masing-masing ventura bersama Grup diungkapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan ventura bersama yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Summarized financial information in respect of each of the Group's joint ventures is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the joint ventures' financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	2018		
	KMM Rp Juta/ Rp Million	PFA Rp Juta/ Rp Million	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statements of Financial Position</u>
Jumlah aset	735.717	21.779	Total assets
Jumlah liabilitas	6.833	8.393	Total liabilities
Jumlah ekuitas	728.884	13.386	Total equity
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u> <u>Komprehensif Lain</u>			<u>Statements of Profit or Loss and</u> <u>Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan	-	4.058	Revenues
Rugi bersih tahun berjalan	(6.576)	(1.744)	Net loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(6.576)	(1.744)	Total comprehensive loss for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian ventura bersama yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the joint ventures recognized in the consolidated financial statements:

	2018		
	KMM Rp Juta/ Rp Million	PFA Rp Juta/ Rp Million	
<u>KMM</u>		<u>KMM</u>	
Aset bersih ventura bersama	728.884		Net assets of the joint venture
Proporsi bagian kepemilikan Grup	364.442		Proportion of the Group's ownership interest
Penyesuaian lain:			Other adjustments:
Eliminasi keuntungan penjualan tanah	(248.944)		Elimination of gain on sale of land
Nilai tercatat bagian Grup	<u>115.498</u>		Carrying amount of the Group's interest
<u>PFA</u>		<u>PFA</u>	
Aset bersih ventura bersama	13.386		Net assets of the joint venture
Proporsi bagian kepemilikan Grup	<u>6.680</u>		Proportion of the Group's ownership interest

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	302.675	358.171	124.217	-	536.629	Land
Bangunan dan prasarana	100.056	8.428	22.082	4	86.406	Buildings and leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	4	1.543	-	(4)	1.543	Construction in progress
Jumlah	<u>402.735</u>	<u>368.142</u>	<u>146.299</u>	<u>-</u>	<u>624.578</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	79.086	4.941	22.029	-	61.998	Buildings and leasehold improvements
Jumlah tercatat	<u>323.649</u>				<u>562.580</u>	Net book value

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	207.260	95.415	-	-	302.675	Land
Bangunan dan prasarana	99.496	1.266	991	285	100.056	Buildings and leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	289	-	-	(285)	4	Construction in progress
Jumlah	307.045	96.681	991	-	402.735	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	75.323	4.754	991	-	79.086	Buildings and leasehold improvements
Jumlah tercatat	231.722				323.649	Net book value

Properti investasi merupakan Sunter Mall di Jakarta dan tanah yang terletak di Jakarta, Solo, Bandung dan Bali.

Investment properties represent Sunter Mall in Jakarta and land located in Jakarta, Solo, Bandung and Bali.

Hak legal atas tanah properti investasi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 46.947 m², termasuk tanah yang sedang dalam proses sertifikasi seluas 8.950 m². HGB tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2021 sampai 2030. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The legal rights over the land of investment properties is Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with a total area of 46,947 m², including land in process of certification with an area of 8,950 m². The HGBs have periods of 20 to 30 years which will expire from 2021 to 2030. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Beban penyusutan sebesar Rp 4.941 juta dan Rp 4.754 juta masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dicatat sebagai beban langsung.

Depreciation expense amounting to Rp 4,941 million and Rp 4,754 million in 2018 and 2017, respectively, were recorded under direct cost.

Pada tahun 2018, PLI, entitas anak, menjual tanah yang terletak di Kebon Melati, Jakarta kepada KMM, ventura bersama, dengan harga jual sebesar Rp 622.104 juta, dimana 50% atas keuntungan penjualan tanah tersebut dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dan 50% sisanya merupakan keuntungan yang belum direalisasi yang dicatat sebagai pengurang investasi pada KMM (Catatan 13).

In 2018, PLI, a subsidiary, sold land located in Kebon Melati, Jakarta to KMM, a joint venture, with a selling price of Rp 622,104 million, in which 50% of the gain on sale of land were recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the remaining 50% is the unrealized gain which is recorded as a deduction from investment in KMM (Note 13).

Pengurangan properti investasi, selain tanah, merupakan penjualan properti investasi dengan penerimaan hasil penjualan sebesar Rp 164 juta dan Rp 54 juta masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

The deductions of investment properties, other than land, represent sales of investment properties with proceeds from sales amounted to Rp 164 million and Rp 54 million in 2018 and 2017, respectively.

Berdasarkan penilaian dari penilai independen, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, dalam laporannya tertanggal 15 Maret 2019, nilai wajar properti investasi Sunter Mall pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 269.835 juta dan dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2018, 24 September 2018 dan 15 Maret 2019, nilai wajar properti investasi tanah pada tanggal 31 Desember 2017, 15 September 2018 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 624.690 juta. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar, biaya dan pendapatan untuk Sunter Mall dan pendekatan data pasar untuk tanah.

Based on valuation carried out by an independent appraiser, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, as stated in the report dated March 15, 2019, the fair value of the investment properties of Sunter Mall as of December 31, 2018 amounted to Rp 269,835 million and as stated in the reports dated January 30, 2018, September 24, 2018 and March 15, 2019, the fair value of the investment properties of land as of December 31, 2017, September 15, 2018 and December 31, 2018 amounted to Rp 624,690 million. The valuation was done based on market data, cost and income approach for Sunter Mall and market data approach for land.

Properti investasi telah diasuransikan bersama-sama dengan aset tetap (Catatan 15).

Investment properties were insured together with property, plant and equipment (Note 15).

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Berdasarkan penelaahan terhadap properti investasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 20.966 juta dan Rp 30.145 juta.

Beban sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 17.058 juta dan Rp 19.042 juta.

Based on the review of investment properties at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of investment properties.

Rent and service revenues from investment properties in 2018 and 2017 amounted to Rp 20,966 million and Rp 30,145 million, respectively.

Rent and service expenses from investment properties in 2018 and 2017 amounted to Rp 17,058 million and Rp 19,042 million, respectively.

15. ASET TETAP

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions *) Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	73.233	-	5.647	-	-	78.880	Land
Bangunan dan prasarana	2.825.215	1.880	520.121	276.137	82.784	3.153.863	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.703.826	3.098	200.113	232.191	91.105	1.765.951	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	2.168.887	9.431	318.826	658.429	35.400	1.874.115	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	47.544	-	16.314	8.443	276	55.691	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	64.775	-	196.007	-	(209.565)	51.217	Construction in progress
Jumlah	6.883.480	14.409	1.257.028	1.175.200	-	6.979.717	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1.230.176	601	276.599	212.651	697	1.295.422	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.020.014	1.126	214.150	213.594	(616)	1.021.080	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.513.321	1.912	264.615	608.600	(81)	1.171.167	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	15.847	-	8.491	4.522	-	19.816	Motor vehicles
Jumlah	3.779.358	3.639	763.855	1.039.367	-	3.507.485	Total
Penurunan nilai	817	-	156	-	-	973	Impairment
Jumlah tercatat	3.103.305					3.471.259	Net book value
	1 Januari/ January 1, 2017 Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	73.233	-	-	-	-	73.233	Land
Bangunan dan prasarana	2.456.692	94	494.233	210.934	85.130	2.825.215	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.464.558	4.042	305.323	91.778	21.681	1.703.826	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	2.021.064	892	365.907	230.269	11.293	2.168.887	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	28.217	-	23.479	4.339	187	47.544	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	120.213	-	84.224	21.393	(118.269)	64.775	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan bermotor	999	-	-	977	(22)	-	Motor vehicles
Jumlah	6.164.976	5.028	1.273.166	559.690	-	6.883.480	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1.143.416	94	237.298	150.632	-	1.230.176	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	895.577	3.898	195.322	74.783	-	1.020.014	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.471.014	666	244.232	202.591	-	1.513.321	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	13.900	-	5.115	3.190	22	15.847	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Kendaraan bermotor	918	-	20	916	(22)	-	Motor vehicles
Jumlah	3.524.825	4.658	681.987	432.112	-	3.779.358	Total
Penurunan nilai	3.168	-	817	3.168	-	817	Impairment
Jumlah tercatat	2.636.983					3.103.305	Net book value

*) Termasuk penambahan aset tetap OOA, entitas anak yang diakuisisi.

*) Included in additions of property, plant and equipment of OOA, the acquired subsidiary.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	1.360	470	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban penjualan (Catatan 33)	691.971	611.191	Selling expenses (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	68.869	70.326	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	762.200	681.987	Total

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset tetap masing-masing sebesar Rp 156 juta dan Rp 817 juta yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih.

In 2018 and 2017, the Group recorded impairment loss on property, plant and equipment amounting to Rp 156 million and Rp 817 million, respectively, which were presented as part of other gains and losses - net.

Penambahan aset tetap tahun 2018 termasuk penambahan aset tetap milik OOA, entitas anak yang diakuisisi (Catatan 41) sebagai berikut:

The additions of property, plant and equipment in 2018 included additions of property, plant and equipment of OOA, the acquired subsidiary (Note 41) as follows:

	Biaya perolehan/ At cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah tercatat/ Net book value	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tanah	5.647	-	5.647	Land
Bangunan dan prasarana	487	(476)	11	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	854	(781)	73	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	104	(104)	-	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	367	(294)	73	Motor vehicles
Jumlah	7.459	(1.655)	5.804	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	135.833	124.410	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	102.426	45.551	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	33.407	78.859	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 1.462.628 juta dan Rp 1.849.300 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 1,462,628 million and Rp 1,849,300 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan luas seluruhnya 73.612 m² yang terletak di Jakarta, Tangerang, Bogor dan Yogyakarta, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2021 sampai 2048. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land with a total area of 73,612 m² located in Jakarta, Tangerang, Bogor and Yogyakarta, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years which will expire from 2021 to 2048. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah membukukan estimasi biaya pembongkaran aset tetap masing-masing sebesar Rp 37.125 juta dan Rp 29.603 juta, yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dan dicatat sebagai estimasi biaya pembongkaran aset tetap pada liabilitas jangka panjang.

Properti investasi dan aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Jumlah tercatat (dalam jutaan Rupiah)	3.418.330	3.051.046
Nilai pertanggungan properti investasi dan aset tetap		
Rupiah (dalam jutaan)	3.727.957	3.435.369
Dong Vietnam (dalam jutaan)	338.878	379.547
Baht Thailand (dalam jutaan)	8	10
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	3.943.321	3.665.289

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2019. Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 20% sampai dengan 90% dari nilai kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has recorded decommissioning costs amounting to Rp 37,125 million and Rp 29,603 million, respectively, which were capitalized as part of the cost of fixed assets and are recorded as decommissioning cost in non-current liabilities.

The Group's investment properties and property, plant and equipment, except land, were insured against fire, calamity and other possible risks.

The following table details the net book value of total assets and sum insured:

Net book value (in million Rupiah)
Total sum insured of investment properties and property, plant and equipment
Rupiah (in million)
Vietnam Dong (in million)
Thailand Baht (in million)
Total sum insured equivalent in million Rupiah

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Construction in progress represents assets for the expansion of the Group, which are estimated to be completed in 2019. The average percentage of completion for construction in progress is ranging from 20% to 90% of the contract value. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction in progress.

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
MUFG Bank, Ltd., Jakarta (dahulu Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta)	350.000	190.000
Deutsche Bank AG, Jakarta	162.000	170.000
Bank Mandiri	153.069	236.648
Bank Danamon Indonesia	150.000	104.500
Bank Central Asia	135.000	130.500
Bank HSBC Indonesia	125.000	139.064
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	96.962	101.680
HSBC Bank (Vietnam) Ltd.	88.191	-
Bank Maybank Indonesia	87.500	56.485
Bank Mizuho Indonesia	-	170.000
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	164.805
Jumlah	1.347.722	1.463.682
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	6,4% - 10,15%	6,4% - 11,75%
Baht Thailand	4,51% - 5,25%	4,51% - 5,25%
Dong Vietnam	4,4% - 6,5%	-

MUFG Bank, Ltd., Jakarta (formerly Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta)
Deutsche Bank AG, Jakarta
Bank Mandiri
Bank Danamon Indonesia
Bank Central Asia
Bank HSBC Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand
HSBC Bank (Vietnam) Ltd.
Bank Maybank Indonesia
Bank Mizuho Indonesia
Standard Chartered Bank, Jakarta
Total
Interest rates per annum
Rupiah
Thailand Baht
Vietnam Dong

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang bank	1.347.722	1.463.682	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 20)	7.057	7.090	Accrued interest (Note 20)
Jumlah	1.354.779	1.470.772	Total

MUFG Bank Ltd., Jakarta (dahulu Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta)

MUFG Bank Ltd., Jakarta (formerly Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Juli 2011 dengan addendum terakhir tanggal 5 Juli 2018, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Based on credit agreement dated July 28, 2011 which was amended recently on July 5, 2018, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 350.000 juta.
- Fasilitas *Foreign Exchange* sebesar USD 4.800.000.

- Short Term Loan facility of Rp 350,000 million.

- Foreign Exchange facility of USD 4,800,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 Juli 2019.

These facilities are valid until July 5, 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas Pinjaman Jangka Pendek.

As of December 31, 2018 and 2017, the loan facility utilized by the Company is Short Term Loan facility.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 2x and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25x.

Deutsche Bank AG, Jakarta

Deutsche Bank AG, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Mei 2012 dengan addendum terakhir tanggal 8 Januari 2018, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Based on loan agreement dated May 3, 2012 which was amended recently on January 8, 2018, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Fasilitas Jangka Pendek terdiri dari *Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan* dan *Overdraft* sampai sejumlah pokok sebesar USD 17.000.000.

- Short Term facilities consisting of Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan and Overdraft up to an aggregate principal amount of USD 17,000,000.

Jumlah total gabungan yang terutang untuk fasilitas *Short Term Loan* dan *Overdraft* masing-masing tidak melebihi USD 7.500.000 dan USD 4.000.000.

The combined total amount outstanding for Short Term Loan and Overdraft facilities shall not exceed USD 7,500,000 and USD 4,000,000, respectively.

- Fasilitas Valuta Asing dengan limit sebesar USD 4.000.000.

- Foreign Exchange facility with a limit of USD 4,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2018 dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan berikutnya.

These facilities are valid until November 30, 2018 and are automatically extended for the next 12-months period.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas <i>Post Import Financing</i>			Post Import Financing facility
SFA	28.000	44.500	SFA
MSS	20.000	45.000	MSS
BKM	10.000	8.000	BKM
MDF	7.000	5.000	MDF
SDM	-	12.500	SDM
Fasilitas <i>Short Term Loan</i>			Short Term Loan facility
Perusahaan	97.000	-	The Company
PBP	-	45.000	PBP
BKM	-	10.000	BKM
Jumlah	162.000	170.000	Total

Bank Mandiri

Bank Mandiri

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 24 November 2011 dengan addendum terakhir tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar Rp 100.000 juta.

Based on loan agreement dated November 24, 2011 which was amended recently on December 19, 2018, the Company obtained Working Capital Credit facility with a limit of Rp 100,000 million.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Mei 2013 dengan addendum terakhir tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *Import General* dengan limit sebesar Rp 275.000 juta.

Based on loan agreement dated May 30, 2013 which was amended recently on December 19, 2018, the Company obtained Import General facility with a limit of Rp 275,000 million.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum terakhir tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 20.000.000.

Based on loan agreement dated January 7, 2014 which was amended recently on December 19, 2018, the Company obtained Treasury Line facility with a limit of USD 20,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 12 September 2017 dengan addendum terakhir tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit sebesar Rp 50.000 juta.

Based on loan agreement dated September 12, 2017 which was amended recently on December 19, 2018, the Company obtained Non Cash Loan facility with a limit of Rp 50,000 million.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 November 2019.

These facilities are valid until November 23, 2019.

Seluruh fasilitas dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak serta entitas asosiasi.

All facilities can be utilized by the Company and several of its subsidiaries and associates.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Kredit Modal Kerja			Working Capital Credit facility
Perusahaan	100.000	80.000	The Company
Fasilitas <i>Import General</i>			Import General facility
PLI	53.069	156.648	PLI
Jumlah	153.069	236.648	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

Bank Danamon Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Agustus 2007 dengan addendum terakhir tanggal 19 Juni 2018, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar Rp 25.000 juta dengan sublimit:
 - Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit Import* dan/atau SKBDN sebesar Rp 25.000 juta.
 - Fasilitas *Bank Guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* sebesar Rp 25.000 juta.
 - Fasilitas *Shipping Guarantee* sebesar Rp 25.000 juta.
 - Fasilitas *Open Account Financing* sebesar Rp 25.000 juta.
 - Fasilitas *Outgoing Collection/Trade Supplier Financing* sebesar Rp 25.000 juta.
- b. Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 150.000 juta.
- c. Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan jumlah notional sebesar USD 33.333.333.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Desember 2007 dengan addendum terakhir tanggal 19 Juni 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 5.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Juni 2019.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Kredit Berjangka			Revolving Loan facility
Perusahaan	72.000	-	The Company
SMG	30.000	39.500	SMG
OFA	27.000	27.000	OFA
SDM	21.000	15.000	SDM
CMI	-	23.000	CMI
Jumlah	150.000	104.500	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

Bank Danamon Indonesia

Based on loan agreement dated August 30, 2007 which was amended recently on June 19, 2018, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- a. Omnibus Trade Finance facility of Rp 25,000 million with sublimit of:
 - Sight/Usance Letter of Credit Import and/or SKBDN facilities of Rp 25,000 million.
 - Bank Guarantee and/or Standby Letter of Credit facilities of Rp 25,000 million.
 - Shipping Guarantee facility of Rp 25,000 million.
 - Open Account Financing facility of Rp 25,000 million.
 - Outgoing Collection/Trade Supplier Financing facility of Rp 25,000 million.
- b. Revolving Loan facility of Rp 150,000 million.
- c. Foreign Exchange facility with notional amount of USD 33,333,333.

Based on loan agreement dated December 17, 2007 which was amended recently on June 19, 2018, the Company obtained Overdraft facility of Rp 5,000 million.

These facilities are valid until June 19, 2019.

The details of loan facilities utilized are as follows:

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Bank Central Asia

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 Agustus 2005 dengan addendum terakhir tanggal 9 November 2018, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
 - a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar Rp 20.000 juta.
 - b. Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) sebesar USD 2.500.000.
 - c. Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000 juta.
 - d. Fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market sebesar Rp 80.000 juta.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 9 Mei 2012 dengan addendum terakhir tanggal 9 November 2018, Perusahaan dan beberapa entitas anak serta entitas asosiasi memperoleh fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 20.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 Februari 2019 dan diperpanjang sampai dengan 12 Agustus 2019.

Fasilitas *Time Loan Revolving* dan Pinjaman Berjangka Money Market dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Pinjaman Berjangka			
Money Market			Money Market Term Loan facility
Perusahaan	50.000	-	The Company
CMI	30.000	-	CMI
Fasilitas <i>Time Loan Revolving</i>			Time Loan Revolving facility
SMG	15.000	10.000	SMG
CMI	14.000	30.000	CMI
PBP	14.000	15.500	PBP
Perusahaan	12.000	-	The Company
SDM	-	40.000	SDM
MDF	-	10.000	MDF
Jumlah	135.000	105.500	Total

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 November 2015 dengan addendum terakhir tanggal 2 November 2018, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
 - a. Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000 juta.
 - b. Fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market sebesar Rp 100.000 juta.

Bank Central Asia

- Based on loan agreement dated August 11, 2005 which was amended recently on November 9, 2018, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:
 - a. Local Credit (Overdraft) facility of Rp 20,000 million.
 - b. Multi Credit facility (Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee) of USD 2,500,000.
 - c. Time Loan Revolving facility of Rp 100,000 million.
 - d. Money Market Term Loan facility of Rp 80,000 million.

Based on loan agreement dated May 9, 2012 which was amended recently on November 9, 2018, the Company and several of its subsidiaries and associates obtained *Forex Forward Line* facility of USD 20,000,000.

These facilities are valid until February 8, 2019 and are extended until August 12, 2019.

Time Loan Revolving and Money Market Term Loan facilities can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

The details of loan facilities utilized are as follows:

- Based on loan agreement dated November 11, 2015 which was amended recently on November 2, 2018, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:
 - a. Time Loan Revolving facility of Rp 100,000 million.
 - b. Money Market Term Loan facility of Rp 100,000 million.

c. Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) sebesar USD 20.000.000.

d. Fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 Februari 2019 dan diperpanjang sampai dengan 12 Agustus 2019.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MAA dan beberapa entitas anaknya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas ini tidak digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh MGP, entitas anak dari MAA, adalah fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 25.000 juta.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi tanggal 19 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 21 Agustus 2017, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 180.000 juta.
 - Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 180.000 juta.
 - Fasilitas Cerukan sebesar Rp 20.000 juta.
- b. Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 20.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran sebesar USD 20.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 30.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga sebesar USD 30.000.000.

c. Fasilitas *Treasury* sebesar USD 2.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2018 dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan berikutnya.

Fasilitas Pembiayaan Impor 1, Pinjaman Berulang, Kredit Berdokumen, Kredit Berdokumen dengan Pembayaran, Bank Garansi dan Kredit Berdokumentasi Siaga dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

c. Multi Credit facility (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) of USD 20,000,000.

d. *Forex Forward Line* facility of USD 10,000,000.

These facilities are valid until February 8, 2019 and are extended until August 12, 2019.

These facilities can be utilized by MAA and several of its subsidiaries.

As of December 31, 2018, these facilities are not utilized.

As of December 31, 2017, the loan facility utilized by MGP, a subsidiary of MAA, is *Time Loan Revolving* facility of Rp 25,000 million.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Bank HSBC Indonesia

Based on corporate banking facility agreement dated September 19, 2013 which was amended recently on August 21, 2017, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- a. Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 200,000 million, with maximum sublimit consisting of:
 - Clean Import Loan 1 facility of Rp 180,000 million.
 - Revolving Loan facility of Rp 180,000 million.
 - Overdraft facility of Rp 20,000 million.
- b. Combined limit 2 with a maximum limit of USD 30,000,000, with maximum sublimit consisting of:
 - Documentary Credit facility of USD 20,000,000.
 - Deferred Payment Credit facility of USD 20,000,000.
 - Bank Guarantee facility of USD 30,000,000.
 - Standby Document Credit facility of USD 30,000,000.

c. *Treasury* facility of USD 2,000,000.

These facilities are valid until May 31, 2018 and are automatically extended for the next 12-months period.

Clean Import Loan 1, Revolving Loan, Documentary Credit, Deferred Payment Credit, Bank Guarantee and Standby Document Credit facilities can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Pinjaman Berulang			Revolving Loan facility
PWA	70.000	-	PWA
Perusahaan	40.000	-	The Company
SDM	15.000	-	SDM
PLI	-	128.200	PLI
Fasilitas Pembiayaan Impor 1			Clean Import Loan 1 facility
PLI	-	10.864	PLI
Jumlah	125.000	139.064	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 6 Maret 2012 dengan addendum terakhir tanggal 9 Oktober 2018, MAPA (T) dan MAA (T), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Based on banking facility agreement dated March 6, 2012 which was amended recently on October 9, 2018, MAPA (T) and MAA (T), subsidiaries, obtained loan facilities as follows:

- a. Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar THB 325.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Overdraft* sebesar THB 30.000.000.
 - Fasilitas *Jangka Pendek* sebesar THB 20.000.000.
 - Fasilitas *Import* sebesar THB 300.000.000.
 - Fasilitas *Export* sebesar THB 50.000.000.
 - Fasilitas *Guarantee Line* sebesar THB 10.000.000.
 - Fasilitas *Standby Documentary Credit* sebesar THB 30.000.000.

- a. Combined limit with a maximum limit of THB 325,000,000, with maximum sublimit consisting of:
 - Overdraft facility of THB 30,000,000.
 - Short Term facility of THB 20,000,000.
 - Import facility of THB 300,000,000.
 - Export facility of THB 50,000,000.
 - Guarantee Line facility of THB 10,000,000.
 - Standby Documentary Credit facility of THB 30,000,000.

- b. Fasilitas *Treasury Limit* sebesar THB 3.750.000.

- b. Treasury Limit facility of THB 3,750,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan September 2019.

These facilities are valid until September 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
MAPA (T)			MAPA (T)
Fasilitas <i>Import</i>	88.064	93.391	Import facility
Fasilitas <i>Jangka Pendek</i>	8.898	8.289	Short Term facility
Jumlah	96.962	101.680	Total

HSBC Bank (Vietnam) Ltd.

Berdasarkan perjanjian fasilitas umum tanggal 15 Juni 2018, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV dan BKMV, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas *Guarantee* sebesar USD 10.000.000 (ekuivalen VND).
- Fasilitas *Documentary Credit* sebesar USD 10.000.000 (ekuivalen VND).
- Fasilitas *Clean Import/Local Purchase Loan* sebesar USD 10.000.000 (ekuivalen VND).
- Fasilitas *Trade Utility and Services Loan* sebesar USD 3.000.000 (ekuivalen VND).
- Fasilitas *Short Term Credit* sebesar USD 3.000.000 (ekuivalen VND).

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan Juni 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas <i>Clean Import/Local Purchase Loan</i>		Clean Import/Local Purchase Loan facility
MAPV	83.907	MAPV
SDMV	4.284	SDMV
Jumlah	88.191	Total

Bank Maybank Indonesia

- Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Maybank Indonesia tanggal 19 Desember 2001 dan 25 November 2008 dengan addendum terakhir tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar USD 25.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Invoice Financing - Buyer* sebesar Rp 150.000 juta.
 - Fasilitas *Bank Garansi, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit dan Demand Guarantee* sebesar USD 25.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Promes Berulang sebesar Rp 100.000 juta dengan sublimit Bank Garansi Line, *Counter Guarantee, Standby Letter of Credit dan Demand Guarantee* sebesar Rp 100.000 juta.

HSBC Bank (Vietnam) Ltd.

Based on general facility agreement dated June 15, 2018, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV and BKMV, subsidiaries, obtained loan facilities as follows:

- Guarantee facility of USD 10,000,000 (equivalent in VND).
- Documentary Credit facility of USD 10,000,000 (equivalent in VND).
- Clean Import/Local Purchase Loan facility of USD 10,000,000 (equivalent in VND).
- Trade Utility and Services Loan facilities of USD 3,000,000 (equivalent in VND).
- Short Term Credit facility of USD 3,000,000 (equivalent in VND).

These facilities are valid until June 2019.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

The details of loan facilities utilized are as follows:

Bank Maybank Indonesia

- Based on loan agreements from Bank Maybank Indonesia dated December 19, 2001 and November 25, 2008 which were amended recently on December 3, 2018, the Company obtained loan facilities as follows:

- Sight/Usance Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 25,000,000, with maximum sublimit consisting of:
 - Invoice Financing - Buyer facility of Rp 150,000 million.
 - Bank Guarantee, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit and Demand Guarantee facilities of USD 25,000,000.
- Revolving Loan of Rp 100,000 million with sublimit of Bank Guarantee Line, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit and Demand Guarantee facilities of Rp 100,000 million.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 18 Juli 2007 dengan addendum terakhir tanggal 18 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan jumlah maksimum sebesar USD 15.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 April 2019.

Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* dan Pinjaman Promes Berulang dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Pinjaman Promes Berulang		Revolving Loan facility
SDM	50.000	SDM
MSS	27.500	MSS
MDF	10.000	MDF
Jumlah	87.500	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas ini tidak digunakan.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 17 April 2018, PLI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
 - Fasilitas *Invoice Financing Buyer* sebesar Rp 130.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Bank Guarantee, Counter Guarantee* dan *Standby Letter of Credit* sebesar Rp 130.000 juta.
 - Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 1.000 juta.

- Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 April 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas ini tidak digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah fasilitas *Invoice Financing Buyer* sebesar Rp 56.485 juta.

Based on loan agreement dated July 18, 2007 which was amended recently on April 18, 2018, the Company obtained Foreign Exchange facility with a maximum limit of USD 15,000,000.

These facilities are valid until April 14, 2019.

Sight/Usance Letter of Credit and Revolving Loan facilities can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

The details of loan facilities utilized are as follows:

As of December 31, 2017, these facilities are not utilized.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

- Based on loan agreement dated September 27, 2013 which was amended recently on April 17, 2018, PLI, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Invoice Financing Buyer facility of Rp 130,000 million, with maximum sublimit consisting of:
 - Bank Guarantee, Counter Guarantee and Standby Letter of Credit facilities of Rp 130,000 million.
 - Overdraft facility of Rp 1,000 million.

- Foreign Exchange facility of USD 1,000,000.

These facilities are valid until April 14, 2019.

As of December 31, 2018, these facilities are not utilized.

As of December 31, 2017, the loan facility utilized is Invoice Financing Buyer facility amounting to Rp 56,485 million.

Perjanjian pinjaman mengharuskan PLI memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain rasio EBITDA terhadap pembayaran finansial minimal 1,25, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Februari 2007 dan 4 Agustus 2011 dengan addendum terakhir tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 175.000 juta.
- Fasilitas *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000.
- Fasilitas *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 Juni 2019.

Fasilitas *Bank Guarantee* dan *Letter of Credit* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas ini tidak digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 170.000 juta.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Berdasarkan surat fasilitas perbankan tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum terakhir tanggal 14 Maret 2018, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa:

- Fasilitas Obligasi dan Jaminan sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar USD 5.000.000.
- Fasilitas *Import Letter of Credit - Unsecured* sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas *Commercial Standby Letters of Credit/Guarantees* sebesar USD 15.000.000.
- Fasilitas *Import Letter of Credit - Secured* sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas Pembiayaan Tagihan Impor sebesar USD 35.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2019 dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas ini tidak digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh PLI adalah fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar Rp 164.805 juta.

The loan agreement required PLI to fulfill certain financial covenants, such as EBITDA to financial payment ratio at a minimum of 1.25, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Bank Mizuho Indonesia

Based on loan agreements dated February 13, 2007 and August 4, 2011 which were amended recently on June 8, 2018, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Revolving Loan facility with a maximum limit of Rp 175,000 million.
- Bank Guarantee facility with a maximum limit of USD 5,000,000.
- Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 5,000,000.

These facilities are valid until June 13, 2019.

Bank Guarantee and Letter of Credit facilities can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

As of December 31, 2018, these facilities are not utilized.

As of December 31, 2017, the loan facility utilized by the Company is Revolving Loan facility amounting to Rp 170,000 million.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Based on banking facility letter dated March 27, 2007 which was amended recently on March 14, 2018, the Company and several of its subsidiaries obtained General Banking facilities as follows:

- Bonds and Guarantees facility of USD 35,000,000.
- Short Term Loan facility of USD 5,000,000.
- Import Letter of Credit - Unsecured facility of USD 35,000,000.
- Commercial Standby Letters of Credit/Guarantees facility of USD 15,000,000.
- Import Letter of Credit - Secured facility of USD 35,000,000.
- Import Invoice Financing facility of USD 35,000,000.

These facilities are valid until February 28, 2019 and are automatically extended for the next 12-months period.

As of December 31, 2018, these facilities are not utilized.

As of December 31, 2017, the loan facility utilized by PLI is *Import Invoice Financing* facility amounting to Rp 164,805 million.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

17. UTANG USAHA

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related party (Note 43)
PT Samsonite Indonesia	38.672	33.995	PT Samsonite Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	917.866	862.473	Local suppliers
Pemasok luar negeri	384.044	354.381	Foreign suppliers
Subjumlah	1.301.910	1.216.854	Subtotal
Jumlah	1.340.582	1.250.849	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	929.175	862.592	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	199.180	134.578	U.S. Dollar
Euro	138.045	151.039	Euro
Poundsterling	34.352	61.562	Poundsterling
Lain-lain	39.830	41.078	Others
Jumlah	1.340.582	1.250.849	Total

Utang kepada PT Samsonite Indonesia merupakan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 43).

Payable to PT Samsonite Indonesia represents payable arising from consignment sales proceeds, but were not yet remitted as of reporting date (Note 43).

Utang kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi dengan jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Payables to third parties represent payables to suppliers arising from purchasing merchandise inventories and consignment sales with credit terms of 15 to 90 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade accounts payable.

18. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

18. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	225.663	210.846	Contractor payable and liability for purchases of property, plant and equipment
Utang sewa	208.957	252.004	Rental payable
Utang pengangkutan	56.222	36.141	Freight payable
Utang atas penjualan milik tenant	17.739	35.620	Tenants' sales payable
Utang promosi	13.662	8.581	Promotion payable
Utang royalti dan waralaba	10.193	23.289	Royalty and franchise payable
Utang perlengkapan kantor dan toko	9.206	10.151	Office and store supplies payable
Lain-lain	131.236	162.548	Others
Jumlah	672.878	739.180	Total

19. UTANG PAJAK

19. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	8.319	8.509	Article 21
Pasal 23	11.390	11.533	Article 23
Pasal 25	5.355	3.371	Article 25
Pasal 26	10.513	8.820	Article 26
Pasal 29			Article 29
Entitas anak	8.740	5.930	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	29.683	33.203	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	68.917	66.228	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	28.345	24.499	Local government tax I
Lain-lain	6.632	3.684	Others
Jumlah	177.894	165.777	Total

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Royalti dan biaya <i>technical assistance</i>	198.902	158.626	Royalty and technical assistance fee
Gaji dan tunjangan	159.192	44.315	Salaries and allowances
Program loyalitas pelanggan	45.068	30.182	Customer loyalty programmes
Promosi	30.509	38.549	Promotion
Utilitas	29.630	29.198	Utility
Jasa profesional	19.914	9.901	Professional fee
Bunga (Catatan 16, 21 dan 22)	12.216	14.437	Interest (Notes 16, 21 and 22)
Jasa pengelola kasir, kebersihan dan keamanan	8.019	9.300	Cashier operation, cleaning and security services
Lain-lain	35.657	54.505	Others
Jumlah	539.107	389.013	Total

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank Maybank Indonesia	86.667	128.334	Bank Maybank Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Jakarta (dahulu Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta)	-	51.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta (formerly Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta)
Bank HSBC Indonesia	-	49.088	Bank HSBC Indonesia
Jumlah	86.667	228.422	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	(140)	Unamortized transaction cost
Utang bank jangka panjang - bersih	86.667	228.282	Long-term bank loans - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(40.000)	(228.282)	Current maturities
Jangka panjang	46.667	-	Non-current
Tingkat bunga per tahun	10,55%	7,55% - 11%	Interest rates per annum

Rincian utang bank jangka panjang berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans based on the schedule of payments are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dalam satu tahun	40.000	228.422	Within one year
Dalam tahun kedua	40.000	-	In the second year
Dalam tahun ketiga	6.667	-	In the third year
Jumlah	86.667	228.422	Total

Biaya perolehan diamortisasi utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of long-term bank loans is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang bank jangka panjang	86.667	228.282	Long-term bank loans
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 20)	794	2.982	Accrued interest (Note 20)
Jumlah	87.461	231.264	Total

Bank Maybank Indonesia

PLI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 sebesar Rp 100.000 juta.
- Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 Tranche A sebesar Rp 120.000 juta.

Pembayaran angsuran atas fasilitas Pinjaman Berjangka 1 akan dilakukan setiap tiga bulan atau 12 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2018. Pembayaran pertama dilakukan 9 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp 8.333 juta. Pinjaman ini telah dilunasi oleh PLI pada tanggal 26 Februari 2018.

Pembayaran angsuran atas fasilitas Pinjaman Berjangka 2 Tranche A akan dilakukan setiap bulan atau 36 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2021. Pembayaran pertama dilakukan 4 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp 3.333 juta.

Perjanjian pinjaman mengharuskan PLI memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain rasio EBITDA terhadap pembayaran finansial minimal 1,25, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Pada tanggal 31 Desember 2017, PLI tidak dapat memenuhi persyaratan rasio EBITDA terhadap pembayaran finansial minimal 1,25 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 yang disyaratkan pada perjanjian kredit, sehingga seluruh utang tersebut direklasifikasi ke liabilitas jangka pendek sesuai dengan PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan. Berdasarkan surat dari Bank tanggal 23 Maret 2018, manajemen telah mendapatkan pernyataan pembebasan dari Bank atas pemenuhan rasio keuangan ini.

Bank Maybank Indonesia

PLI, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Term Loan 1 facility of Rp 100,000 million.
- Term Loan 2 Tranche A facility of Rp 120,000 million.

The installment payments of Term Loan 1 facility will be done on quarterly basis or 12 installments payment until the maturity on February 26, 2018. The first installment payment is made after 9 months of grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 8,333 million. This loan had been fully paid by PLI on February 26, 2018.

The installment payments of Term Loan 2 Tranche A facility will be done on monthly basis or 36 installments payment until maturity on February 13, 2021. The first installment payment is made after 4 months of grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 3,333 million.

The loan agreement required PLI to fulfill certain financial covenants, such as EBITDA to financial payment ratio at a minimum of 1.25, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

As of December 31, 2017, PLI failed to meet the requirements to maintain EBITDA to financial payment ratio at minimum of 1.25 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 as required in the loan agreement, therefore all loans are reclassified to current liabilities in accordance with PSAK 1, Presentation of Financial Statements. Based on the letter from Bank dated March 23, 2018, management has obtained a waiver statement from the Bank in relation to the unfulfilled financial covenant.

Pada tanggal 12 Februari 2019, PLI melakukan pelunasan dipercepat dan telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang kepada Bank Maybank Indonesia (Catatan 48a).

On February 12, 2019, PLI, a subsidiary, made an early repayment and has fully paid its long-term bank loan to Bank Maybank Indonesia (Note 48a).

MUFG Bank Ltd., Jakarta (dahulu Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta)

MUFG Bank Ltd., Jakarta (formerly Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Jakarta)

Pada tanggal 15 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Cicilan Tidak Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 juta. Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 16 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2018. Pembayaran pertama dilakukan 15 bulan setelah tanggal perjanjian pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp 11.000 juta untuk angsuran 1 sampai 12 dan Rp 17.000 juta untuk angsuran 13 sampai 16. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 12 Juli 2018.

On July 15, 2013, the Company obtained Irregular Installment Loan facility with a maximum limit of Rp 200,000 million. The Company is required to pay installment on quarterly basis or 16 installments payment until maturity on July 12, 2018. The first installment payment is made after 15 months of grace period from the date of loan agreement, with principal installment of Rp 11,000 million for the 1st to 12th installment and Rp 17,000 million for the 13th to 16th installment. This loan had been fully paid by the Company on July 12, 2018.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 2x and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25x.

Bank HSBC Indonesia

Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 14 Oktober 2014 dengan addendum terakhir tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Cicilan Tidak Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 juta. Perusahaan berkewajiban melakukan pembayaran setiap tiga bulan atau 12 kali pembayaran sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018. Pembayaran pertama dilakukan 6 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman terakhir, dengan angsuran pokok sebesar Rp 6.364 juta untuk angsuran 1 sampai 11 dan Rp 29.996 juta untuk angsuran 12. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018.

Based on loan agreement dated October 14, 2014 which was amended recently on June 29, 2015, the Company obtained Irregular Installment Loan facility with a maximum limit of Rp 100,000 million. The Company is required to pay installment on quarterly basis or 12 installments payment until maturity on December 31, 2018. The first installment payment is made after 6 months of grace period from the latest date of loan drawdown, with principal installment of Rp 6,364 million for the 1st to 11th installment and Rp 29,996 million for the 12th installment. This loan had been fully paid by the Company on December 31, 2018.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

Perusahaan dan PLI telah melakukan pembayaran sesuai dengan jadwal pembayaran dengan rincian sebagai berikut:

The Company and PLI have made payments in accordance with the payment schedule with details as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta (dahulu Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta)	51.000	50.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta (formerly Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jakarta)
Bank HSBC Indonesia	49.088	25.456	Bank HSBC Indonesia
Bank Maybank Indonesia	41.667	33.333	Bank Maybank Indonesia
Bank Mandiri	-	53.333	Bank Mandiri
Jumlah	141.755	162.122	Total

22. UTANG OBLIGASI

22. BONDS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa			Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I
Tahap II Tahun 2014			Phase II Year 2014
Seri B	280.000	280.000	B Series
Tahap III Tahun 2014			Phase III Year 2014
Seri B	200.000	200.000	B Series
Obligasi Map Aktif Adiperkasa			Map Aktif Adiperkasa Bond
Tahun 2015	479.103	1.368.000	Year 2015
Obligasi Mitra Adiperkasa			Mitra Adiperkasa Bond
Tahun 2016	430.090	355.000	Year 2016
Jumlah	1.389.193	2.203.000	Total
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(100)	(920)	Unamortized bonds issuance cost
Diskonto yang belum diamortisasi	(70.013)	(360.203)	Unamortized discount
Utang obligasi - bersih	1.319.080	1.841.877	Bonds payable - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(948.806)	-	Current maturities
Jangka panjang	370.274	1.841.877	Non-current
Rincian utang obligasi berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:			The details of bonds payable based on the schedule of payments are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dalam satu tahun	959.103	-	Within one year
Dalam tahun kedua	430.090	480.000	In the second year
Dalam tahun ketiga	-	1.723.000	In the third year
Jumlah	1.389.193	2.203.000	Total
Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi adalah sebagai berikut:			The amortized cost of bonds payable is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang obligasi	1.319.080	1.841.877	Bonds payable
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 20)	4.365	4.365	Accrued interest (Note 20)
Jumlah	1.323.445	1.846.242	Total

Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan dalam periode paling lama 2 tahun sejak efektifnya pernyataan pendaftaran (5 Desember 2012 – Catatan 1b) dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 1,5 triliun.

Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I

The Company conducted a Public Offering of Sustainable Bonds within a maximum period of 2 years from the effective registration notice (December 5, 2012 – Note 1b) with the target funds to be raised amounting to Rp 1.5 trillion.

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 500 milyar. Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri A dan Seri B pada saat jatuh tempo.

Tahap II Tahun 2014

Pada tanggal 20 Februari 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 650 milyar. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), yang terdiri dari 2 seri:

- Seri A sebesar Rp 370 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,9% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Jangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo tanggal 20 Februari 2017. Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri A pada saat jatuh tempo.
- Seri B sebesar Rp 280 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Jangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo tanggal 20 Februari 2019. Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B pada saat jatuh tempo (Catatan 48b).

Tahap III Tahun 2014

Pada tanggal 19 September 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 350 milyar. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), yang terdiri dari 2 seri:

- Seri A sebesar Rp 150 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Jangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo tanggal 19 September 2017. Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 Seri A pada saat jatuh tempo.
- Seri B sebesar Rp 200 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,9% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Jangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo tanggal 19 September 2019.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Pefindo tanggal 13 September 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 dan Tahap III Tahun 2014 adalah idAA (*Double A*).

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.

On December 12, 2012, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012 with fixed interest rate amounting to Rp 500 billion. The Company has fully paid the principal of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012 A Series and B series on its maturity.

Phase II Year 2014

On February 20, 2014, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 with fixed interest rate amounting to Rp 650 billion. The bonds are issued without script and are collateralized with full commitment, which consist of 2 series:

- A Series amounting to Rp 370 billion, with fixed interest rate of 10.9% per annum and is payable quarterly. The term is three years and maturity date is on February 20, 2017. The Company has fully paid the principal of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 A Series on its maturity.
- B Series amounting to Rp 280 billion, with fixed interest rate of 11.5% per annum and is payable quarterly. The term is five years and maturity date is on February 20, 2019. The Company has fully paid the principal of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 B Series on its maturity (Note 48b).

Phase III Year 2014

On September 19, 2014, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase III Year 2014 with fixed interest rate amounting to Rp 350 billion. The bonds are issued without script and are collateralized with full commitment, which consist of 2 series:

- A Series amounting to Rp 150 billion, with fixed interest rate of 10.3% per annum and is payable quarterly. The term is three years and maturity date is on September 19, 2017. The Company has fully paid the principal of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase III Year 2014 A Series on its maturity.
- B Series amounting to Rp 200 billion, with fixed interest rate of 10.9% per annum and is payable quarterly. The term is five years and maturity date is on September 19, 2019.

Based on the rating issued by Pefindo on September 13, 2018, the Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 and Phase III Year 2014 have received an idAA (*Double A*).

At any time after the first anniversary of bonds, the Company may redeem all or part of the bonds before the settlement date of bonds principal.

Obligasi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 10 tanggal 15 Januari 2015 dan No. 12 tanggal 16 Januari 2015 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang obligasi menyetujui perubahan batasan keuangan sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 : 1, rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian wali amanat telah dipenuhi.

Obligasi Map Aktif Adiperkasa Tahun 2015

Merupakan Obligasi MAA, entitas anak, tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 1,5 triliun yang diterbitkan kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH) seperti dijelaskan pada Catatan 45b.

Obligasi ini dijamin oleh Perusahaan berdasarkan *Guarantee Agreement* yang telah dibuat antara Perusahaan dengan ASH. Berdasarkan *Guarantee Agreement* yang dibuat pada tanggal 1 Juni 2015, ASH menjamin kepada Perusahaan bahwa ASH tidak akan menerbitkan permintaan tertulis pada waktu kapanpun sebelum 5 tahun sejak 1 Juni 2015 kecuali (a) terjadi suatu penawaran umum saham; atau (b) *Trigger Notice* diterbitkan sebelum periode 5 tahun tersebut.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan tahun 2015 dibukukan sebesar nilai wajar. Nilai wajar pada saat penerbitan sebesar Rp 992.067 juta, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 507.933 juta adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 45b).

Pada tanggal 11 April 2018, MAA dan ASH menandatangani *Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date* dimana sehubungan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana, kedua belah pihak menyetujui atas hal-hal seperti dijelaskan pada Catatan 45b.

Waiver di atas menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi, yang dicatat sebagai penghapusan atas liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Kerugian penghapusan Obligasi awal pada saat perubahan sebesar Rp 244.362 juta dibukukan sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai wajar Obligasi baru pada tanggal perubahan sebesar Rp 1.340.170 juta, selisih dengan nilai nominal Obligasi baru sebesar Rp 27.830 juta diakui sebagai *day 1 gain* dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as trustee.

Based on the General Meeting of Bondholders as stated in Minutes of Meeting No. 10 dated January 15, 2015 and No. 12 dated January 16, 2015 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the bondholders approved to change the financial covenants based on the consolidated financial statements, to require net debt to equity ratio of not more than 2 : 1, net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Management believes that all financial ratios required in the indenture have been met.

Map Aktif Adiperkasa Bond Year 2015

This represents the Bond of MAA, a subsidiary, which is unsecured and non-interest bearing with nominal value of Rp 1.5 trillion issued to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH) as described in Note 45b.

The Bond is guaranteed by the Company pursuant to Guarantee Agreement that has been made between the Company and ASH. Based on the Guarantee Agreement dated June 1, 2015, ASH undertakes with the Company that ASH will not issue a written demand at any time prior to 5 years from June 1, 2015 unless (a) the listing date has occurred prior to such 5 year period; or (b) a Trigger Notice is issued prior to such 5 year period.

The non-interest bearing Bond at the time of issuance in 2015 is recorded at fair value. The fair value at the time of issuance is Rp 992,067 million, with the difference in the proceeds amounting to Rp 507,933 million representing the unamortized discount (Note 45b).

On April 11, 2018, MAA and ASH signed a Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date wherein in connection with the Initial Public Offering, both parties agreed to the matters as explained in Note 45b.

The above waiver resulted to a substantial modification of the terms of the Bond, which was accounted for as an extinguishment of the original liability and recognition of a new liability. The loss on derecognition of the original Bond at the time of modification amounted to Rp 244,362 million was recorded as finance cost in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The fair value of the new Bond on the date of modification amounted to Rp 1,340,170 million, with the difference from the nominal value of the new Bond amounting to Rp 27,830 million being recognized as day 1 gain in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2018 dan 2017, amortisasi diskonto yang dibukukan sebagai beban keuangan masing-masing sebesar Rp 308.275 juta (termasuk kerugian penghapusan Obligasi awal sebesar Rp 244.362 juta) dan Rp 96.657 juta (Catatan 35).

Perincian Obligasi tanpa bunga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal	1.368.000	1.458.000	Nominal value
Pembayaran pokok Obligasi	(888.897)	(90.000)	Payments of Bond principal
Diskonto yang belum diamortisasi	(10.197)	(272.604)	Unamortized discount
Nilai tercatat	468.906	1.095.396	Carrying value

Obligasi Mitra Adiperkasa Tahun 2016

Pada tanggal 16 November 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 355.000 juta kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. seperti dijelaskan pada Catatan 45a.

Obligasi jatuh tempo seluruhnya dalam jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan Obligasi.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan tahun 2016 dibukukan sebesar nilai wajar. Berdasarkan kontrak obligasi, selain daripada tanggal Penawaran Umum Perdana, Obligasi tersebut dapat ditebus atau mengandung opsi yang dapat dieksekusi berdasarkan kondisi-kondisi lain yang tidak diperhitungkan dalam penilaian berdasarkan penilaian manajemen bahwa kondisi-kondisi ini tidak mungkin dipenuhi. Nilai wajar pada saat penerbitan sebesar Rp 239.415 juta, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 115.585 juta adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 45a).

Berdasarkan *Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond* antara Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. tanggal 10 September 2018, kedua belah pihak menyetujui untuk Perusahaan menerbitkan tambahan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 75.090 juta kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. seperti dijelaskan pada Catatan 45a. Perusahaan telah menerima uang dari tambahan Obligasi ini pada tanggal 3 Oktober 2018.

Amendment Letter di atas tidak menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi.

Pada tahun 2018 dan 2017, amortisasi diskonto yang dibukukan sebagai beban keuangan masing-masing sebesar Rp 27.783 juta dan Rp 25.062 juta (Catatan 35).

In 2018 and 2017, the amortization of discount which was recorded as finance cost amounted to Rp 308,275 million (includes loss on derecognition of the original Bond amounted to Rp 244,362 million) and Rp 96,657 million, respectively (Note 35).

The details of non-interest bearing Bond are as follows:

Mitra Adiperkasa Bond Year 2016

On November 16, 2016, the Company issued an unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 355,000 million to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as described in Note 45a.

The Bond is repayable in full within 5 years period from the issuance date.

The non-interest bearing Bond at the time of issuance in 2016 is recorded at fair value. Based on the bond contract, in addition to the Initial Public Offering date, the Bond can be redeemed or contains options that can be exercised based on other conditions which have not been factored in the valuation based on the management's assessment that these conditions are unlikely to be met. The fair value at the time of issuance is Rp 239,415 million, with the difference in the proceeds amounting to Rp 115,585 million representing the unamortized discount (Note 45a).

Based on *Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond* between the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. dated September 10, 2018, both parties agreed for the Company to issue additional unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 75,090 million to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as described in Note 45a. The Company has received the proceeds from the additional Bond on October 3, 2018.

The above *Amendment Letter* did not result to a substantial modification of the terms of the Bond.

In 2018 and 2017, the amortization of discount which was recorded as finance cost amounted to Rp 27,783 million and Rp 25,062 million, respectively (Note 35).

Perincian Obligasi tanpa bunga adalah sebagai berikut:

The details of non-interest bearing Bond are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal	355.000	355.000	Nominal value
Tambahan penerbitan pokok Obligasi	75.090	-	Additional issuance of Bond principal
Diskonto yang belum diamortisasi	(59.816)	(87.599)	Unamortized discount
Nilai tercatat	370.274	267.401	Carrying value

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 8.176 dan 8.095 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Perusahaan dan PLI membentuk aset program, Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja karyawannya. Kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan dan PLI kepada dana pensiun sebesar Rp 7.500 juta.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

23. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 8,176 and 8,095 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The Company and PLI established plan assets, Program Pesangon Plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of their employees. The contribution paid by the Company and PLI to the fund amounted to Rp 7,500 million.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

	2018			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	63.586	5.993	69.579	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(17.233)	-	(17.233)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	35.797	1.716	37.513	Net interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan dari (kepada) pihak berelasi	1.712	(20)	1.692	Employment benefits obligation transferred from (to) related parties
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(539)	(539)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(183)	(183)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	83.862	6.967	90.829	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	316	-	316	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(60.009)	-	(60.009)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(952)	-	(952)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(60.645)	-	(60.645)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	23.217	6.967	30.184	Total

	2017			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	54.492	11.395	65.887	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(27.261)	(343)	(27.604)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	34.828	1.142	35.970	Net interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	2.244	90	2.334	Employment benefits obligation transferred from related parties
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	513	513	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(271)	(271)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	64.303	12.526	76.829	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	370	-	370	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	60.210	-	60.210	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.508	-	1.508	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	62.088	-	62.088	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	126.391	12.526	138.917	Total

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	585.051	578.316	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(11.085)	(10.672)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	573.966	567.644	Net liability

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2018			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas imbalan pasti - awal	552.791	25.525	578.316	Opening defined benefits obligation
Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	3.100	-	3.100	Additions related to acquisition of a subsidiary
Biaya jasa kini	63.586	5.993	69.579	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(17.233)	-	(17.233)	Past service cost and gain/loss from settlements
Biaya bunga	36.526	1.716	38.242	Interest cost
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(60.009)	(539)	(60.548)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(952)	(183)	(1.135)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(29.330)	(2.148)	(31.478)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	5.948	161	6.109	Employment benefits obligation transferred from related parties
Efek selisih translasi	99	-	99	Translation adjustment
Liabilitas imbalan pasti - akhir	554.526	30.525	585.051	Closing defined benefits obligation

	2017			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas imbalan pasti - awal	454.447	14.923	469.370	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	54.492	11.395	65.887	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(27.261)	(343)	(27.604)	Past service cost and gain/loss from settlements
Biaya bunga	35.646	1.142	36.788	Interest cost
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	60.210	513	60.723	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.508	(271)	1.237	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(23.492)	(1.843)	(25.335)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	(2.879)	9	(2.870)	Employment benefits obligation transferred from related parties
Efek selisih translasi	120	-	120	Translation adjustment
Liabilitas imbalan pasti - akhir	552.791	25.525	578.316	Closing defined benefits obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai wajar aset program - awal	10.672	10.224	Opening fair value of plan assets
Penghasilan bunga	729	818	Interest income
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			Remeasurement gain (loss):
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	(316)	(370)	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Nilai wajar aset program - akhir	11.085	10.672	Closing fair value of plan assets

Kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Tingkat hasil ekspektasian/ Expected return		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
	2018 %	2017 %	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million	
Pasar uang	5,00	6,00	11.085	10.672	Money market

Penilaian manajemen atas imbal hasil ekspektasian didasarkan pada tren pengembalian historis.

Management's assessment of the expected returns is based on historical return trends.

Imbal hasil aktual aset program adalah Rp 413 juta dan Rp 448 juta masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

The actual return on plan assets was Rp 413 million and Rp 448 million in 2018 and 2017, respectively.

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	3,5% - 8,5%	3,5% - 8%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4,5% - 7%	4,5% - 7%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, liabilitas imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 44.786 juta (meningkat sebesar Rp 47.857 juta) pada tahun 2018 dan berkurang sebesar Rp 48.095 juta (meningkat sebesar Rp 53.028 juta) pada tahun 2017.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp 44,786 million (increase by Rp 47,857 million) in 2018 and decrease by Rp 48,095 million (increase by Rp 53,028 million) in 2017.

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp 57.331 juta (berkurang sebesar Rp 53.383 juta) pada tahun 2018 dan meningkat sebesar Rp 62.303 juta (berkurang sebesar Rp 56.387 juta) pada tahun 2017.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 12,65 dan 12,83 tahun.

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would increase by Rp 57,331 million (decrease by Rp 53,383 million) in 2018 and increase by Rp 62,303 million (decrease by Rp 56,387 million) in 2017.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the defined benefits obligation as of December 31, 2018 and 2017 are 12.65 and 12.83 years, respectively.

24. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

31 Desember/December 31, 2018				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital	Name of shareholders
			Rp Juta/ Rp Million	
PT Satya Mulia Gema Gemilang Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.466.000.000	51,00	423.300	PT Satya Mulia Gema Gemilang
	8.070.918.000	49,00	403.546	Public (below 5% each)
Jumlah	16.536.918.000	100,00	826.846	Total
Saham treasuri	63.082.000		3.154	Treasury shares
Jumlah	16.600.000.000		830.000	Total

31 Desember/December 31, 2017				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of shareholders
PT Satya Mulia Gema Gemilang Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	854.747.200	51,49	427.374	PT Satya Mulia Gema Gemilang
	798.944.600	48,51	399.472	Public (below 5% each)
Jumlah	1.653.691.800	100,00	826.846	Total
Saham treasuri	6.308.200		3.154	Treasury shares
Jumlah	1.660.000.000		830.000	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 7 Mei 2018 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 50 per saham. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0185069 tanggal 9 Mei 2018.

Based on notarial deed No. 7 dated May 7, 2018 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the change in the nominal value of the Company's share from Rp 500 per share to Rp 50 per share. The amendment deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Letter of Acceptance Notification of Change in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0185069 dated May 9, 2018.

Saham Treasuri

Treasury Shares

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 6.308.200 lembar atau 0,38% dari modal ditempatkan dan disetor dengan biaya perolehan sebesar Rp 20.863 juta. Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan selama periode berjalan.

In 2015, the Company repurchased 6,308,200 shares or 0.38% of its subscribed and paid-up capital with acquisition cost of Rp 20,863 million. The purpose of treasury shares is to reduce the impact of the market which fluctuated significantly during the period.

Pada tahun 2018, jumlah saham treasuri disesuaikan menjadi 63.082.000 saham untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 50 per saham yang terjadi pada tanggal 9 Mei 2018.

In 2018, the number of treasury shares has been adjusted to 63,082,000 shares to reflect the effect of the stock split from Rp 500 per share to Rp 50 per share on May 9, 2018.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	Rp Juta/ Rp Million	
Agio saham dari penawaran umum perdana 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500	Additional paid-in capital from initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(15.553)	Less share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.537)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017	(6.590)	Balance as of December 31, 2018 and 2017

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali**

Berasal dari perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali, sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

	Rp Juta/ Rp Million
Bagian Perusahaan atas aset bersih	114.463
Harga beli	168.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.537)

**Difference in Value of Restructuring
Transactions among Entities under Common
Control**

Resulted from the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transactions among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transactions among entities under common control in equity.

The purchase was based on PLI's net assets as of March 31, 2004, as follows:

The Company's portion of net assets
Purchase price
Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

**26. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN
PIHAK NON-PENGENDALI**

Pada tanggal 5 Juli 2018, MAA, entitas anak, telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia, yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan atas saham MAA menurun dari 99,99% menjadi 83,49%. Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh dilusi kepemilikan Perusahaan dalam MAA tersebut, yaitu sebesar Rp 656.554 juta.

Pada tanggal 21 Juni 2017, MBA, entitas anak, telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dan Obligasi MBA dikonversi menjadi saham yang dimiliki oleh GA Robusta F&B Company Pte. Ltd., yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan atas saham MBA menurun dari 99,99% menjadi 79,09%. Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh dilusi kepemilikan Perusahaan dalam MBA tersebut, yaitu sebesar Rp 565.692 juta.

**26. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTEREST**

On July 5, 2018, MAA, a subsidiary, has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange, resulting to a decrease in the Company's interest in MAA from 99.99% to 83.49%. The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of the dilution in the Company's interest in MAA, which amounting to Rp 656,554 million.

On June 21, 2017, MBA, a subsidiary, has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange and the MBA Bond has been converted into shares owned by GA Robusta F&B Company Pte. Ltd., resulting to a decrease in the Company's interest in MBA from 99.99% to 79.09%. The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of the dilution in the Company's interest in MBA, which amounting to Rp 565,692 million.

**27. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA**

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	6.820	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi (Catatan 12)	27.106	18.820
Selisih transaksi perubahan ekuitas ventura bersama (Catatan 13)	65	-
Jumlah	33.991	18.820

**27. DIFFERENCE DUE TO CHANGE IN EQUITY OF
SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES**

Difference due to change in equity of subsidiaries
Difference due to change in equity of associates (Note 12)
Difference due to change in equity of joint ventures (Note 13)
Total

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak sebagai berikut:

Difference due to change in equity of subsidiaries represents the Company's share on the change in equity of subsidiaries as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
PT Panen Lestari Internusa	32.631	PT Panen Lestari Internusa
PT Map Boga Adiperkasa Tbk	(25.811)	PT Map Boga Adiperkasa Tbk
Jumlah	<u>6.820</u>	Total

Perubahan ekuitas entitas anak sehubungan dengan tambahan modal disetor entitas anak terkait dengan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

The change in equity of subsidiaries related to additional paid-in capital of subsidiaries arising from the difference in value of restructuring transactions among entities under common control.

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation Rp Juta/ Rp Million	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associates Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation Rp Juta/ Rp Million	Keuntungan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Gain on fair value of available-for-sale financial assets Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2017	(32.891)	1.843	(16)	2.884	Balance as of January 1, 2017
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>(46.267)</u>	<u>(448)</u>	<u>(1.853)</u>	<u>20.703</u>	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	(79.158)	1.395	(1.869)	23.587	Balance as of December 31, 2017
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>45.232</u>	<u>1.974</u>	<u>7.413</u>	<u>14.527</u>	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018	<u>(33.926)</u>	<u>3.369</u>	<u>5.544</u>	<u>38.114</u>	Balance as of December 31, 2018

29. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

29. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 7 Mei 2018 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 66.148 juta dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000 juta.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 4 dated May 7, 2018 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved to distribute cash dividends for 2017 amounting to Rp 66,148 million and appropriate general reserve amounting to Rp 5,000 million.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 9 tanggal 23 Mei 2017 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 41.342 juta dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000 juta.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 9 dated May 23, 2017 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved to distribute cash dividends for 2016 amounting to Rp 41,342 million and appropriate general reserve amounting to Rp 5,000 million.

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak			a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)	386.539	-	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)
PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)	223.194	204.566	PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)
PT Premier Capital Investment	11	15	PT Premier Capital Investment
Jumlah	609.744	204.581	Total
b. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak			b. Non-controlling interest in net income of subsidiaries
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)	52.885	-	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)
PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)	25.190	15.430	PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)
PT Premier Capital Investment	12	-	PT Premier Capital Investment
Jumlah	78.087	15.430	Total

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material diungkapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that have material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	MAA		MBA		
	2018	2018	2017 *)		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<u>Statements of Financial Position</u>	
Jumlah aset	3.645.143	1.710.455	1.630.235	Total assets	
Jumlah liabilitas	1.309.837	642.537	627.325	Total liabilities	
Jumlah ekuitas	2.335.306	1.067.918	1.002.910	Total equity	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>				<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>	
Pendapatan	6.245.547	2.516.894	2.047.988	Revenues	
Laba bersih tahun berjalan	353.321	120.530	105.962	Net income for the year	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	363.364	124.660	101.529	Total comprehensive income for the year	
<u>Laporan Arus Kas</u>				<u>Statements of Cash Flows</u>	
Kas masuk (keluar) bersih dari:				Net cash inflow (outflow) from:	
Aktivitas operasi	543.567	380.815	294.488	Operating activities	
Aktivitas investasi	(280.029)	(441.525)	(340.952)	Investing activities	
Aktivitas pendanaan	(34.099)	(31.302)	9.340	Financing activities	

Lokasi utama kegiatan usaha MAA dan MBA berbasis di Indonesia.

MAA and MBA's principal place of business is based in Indonesia.

*) Laporan keuangan konsolidasian MBA untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah disajikan kembali akibat penerapan akuntansi untuk kombinasi bisnis antara entitas sepengendali.

*) The consolidated financial statements of MBA for the year ended December 31, 2017 had been restated due to the application of accounting for business combination under common control.

31. PENDAPATAN BERSIH

	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan eceran	17.111.064	14.555.110
Penjualan grosir	180.264	210.802
Retur dan potongan penjualan	(710)	(276)
Penjualan bersih	17.290.618	14.765.636
Penjualan konsinyasi	4.569.941	4.231.563
Beban penjualan konsinyasi	(3.019.991)	(2.778.598)
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	1.549.950	1.452.965
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	76.545	82.278
Lain-lain	4.010	4.854
Pendapatan bersih	18.921.123	16.305.733

0,60% dan 0,57% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 43).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

31. NET REVENUES

Retail sales
Wholesale sales
Sales returns and discounts
Net sales
Consignment sales
Cost of consignment sales
Consignment sales commission - net
Rent and service revenues
Others
Net revenues

0.60% and 0.57% of the total net revenues in 2018 and 2017, respectively were earned from related parties (Note 43).

There were no revenues to a specific customer that represent more than 10% of the total net revenues.

32. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Beban pokok penjualan - barang dagangan	9.759.017	8.313.901
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	85.632	111.114
Beban langsung - sewa dan jasa pemeliharaan	24.768	24.596
Jumlah beban pokok penjualan dan beban langsung	9.869.417	8.449.611

Beban Pokok Penjualan - Barang Dagangan

32. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COSTS

Cost of goods sold - merchandise inventories
Cost of goods sold - garment industry (manufacturing)
Direct costs - rent and service charge
Total cost of goods sold and direct costs

Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories

	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Persediaan awal tahun barang dagangan	3.122.653	2.982.832
Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	3.090	-
Pembelian barang dagangan	9.812.736	8.350.319
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	12.938.479	11.333.151
Royalti (Catatan 45c sampai 45g)	132.891	103.403
Persediaan akhir tahun barang dagangan (Catatan 9)	(3.312.353)	(3.122.653)
Beban pokok penjualan - barang dagangan	9.759.017	8.313.901

Beginning balance of merchandise inventories
Additions related to acquisition of a subsidiary
Purchases of merchandise inventories
Merchandise inventories available for sale
Royalty (Notes 45c up to 45g)
Ending balance of merchandise inventories (Note 9)
Cost of goods sold - merchandise inventories

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

There were no purchases from related parties.

Tidak terdapat pembelian barang dagangan kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no purchases of merchandise inventories from a specific supplier that represent more than 10% of the total net revenues.

33. BEBAN PENJUALAN

33. SELLING EXPENSES

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 45n)	2.177.942	1.912.581	Rental and service charge (Note 45n)
Gaji dan tunjangan	1.692.728	1.544.213	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 15)	691.971	611.191	Depreciation (Note 15)
Royalti dan biaya <i>technical assistance</i> (Catatan 45c sampai 45g)	421.204	344.218	Royalty and technical assistance fee (Notes 45c up to 45g)
Air dan listrik	291.396	281.240	Water and electricity
Pemasaran dan promosi	244.612	158.930	Marketing and promotion
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 45o)	172.386	137.462	Warehouse operation services (Note 45o)
Administrasi kartu kredit	147.083	152.856	Credit card administration
Jasa pengelola kasir, kebersihan dan keamanan	95.806	89.856	Cashier operation, cleaning and security services
Alat tulis dan cetakan	89.724	85.977	Stationery and printing
Perbaikan dan pemeliharaan	82.650	63.234	Repairs and maintenance
Transportasi dan perjalanan dinas	80.150	69.876	Transportation and travel
Bahan kemasan	45.518	39.424	Packing materials
Telepon dan faksimili	32.741	30.053	Telephone and facsimile
Jasa profesional	20.722	16.294	Professional fees
Asuransi	20.524	21.923	Insurance
Lain-lain	130.361	114.579	Others
Jumlah	6.437.518	5.673.907	Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	677.522	567.257	Salaries and allowances
Imbalan kerja (Catatan 23)	89.137	83.489	Employment benefits (Note 23)
Penyusutan (Catatan 15)	68.869	70.326	Depreciation (Note 15)
Transportasi dan perjalanan dinas	66.337	65.787	Transportation and travel
Sewa kantor (Catatan 45n)	46.190	92.829	Office rental (Note 45n)
Jasa profesional	41.783	42.029	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	26.499	20.058	Repairs and maintenance
Telepon dan faksimili	11.995	12.790	Telephone and facsimile
Lain-lain	80.343	107.149	Others
Jumlah	1.108.675	1.061.714	Total

35. BEBAN KEUANGAN

	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kerugian penghapusan Obligasi awal (Catatan 22)	244.362	-
Beban bunga utang bank	129.337	127.862
Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga (Catatan 22)	91.696	147.019
Beban bunga utang obligasi	54.820	109.638
Lain-lain	15.898	19.084
Jumlah	<u>536.113</u>	<u>403.603</u>

35. FINANCE COST

Loss on derecognition of the original Bond (Note 22)
Interest expense on bank loans
Amortization of discount on non-interest bearing Bonds (Note 22)
Interest expense on bonds payable
Others
Total

36. BEBAN PAJAK FINAL

Merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PSI, BHL, JR, PGI, SSA dan PWA, serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

36. FINAL TAX EXPENSE

Represents tax on rental income from commercial space store earned by PLI, PSI, BHL, JR, PGI, SSA and PWA, and also SS which are engaged in property rental business.

37. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

37. INCOME TAX

Income tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pajak kini		
Perusahaan		
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak (Catatan 10)	1.426	-
Entitas anak		
Tahun berjalan	389.093	295.004
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak (Catatan 10)	1.838	4.348
Jumlah beban pajak kini	<u>392.357</u>	<u>299.352</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(27.597)	(2.491)
Entitas anak	(5.259)	(49.491)
Jumlah manfaat pajak tangguhan	<u>(32.856)</u>	<u>(51.982)</u>
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	<u>359.501</u>	<u>247.370</u>

Current tax
The Company
Adjustment of Tax Assessment Letter (Note 10)
Subsidiaries
Current year
Adjustment of Tax Assessment Letter (Note 10)
Total current tax expense
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Total deferred tax benefit
Total income tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.173.417	597.451
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(1.764.098)</u>	<u>(340.576)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(590.681)</u>	<u>256.875</u>
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	20.306	-
Penyisihan penurunan nilai persediaan	14.583	2.832
Imbalan kerja	5.019	8.399
Program loyalitas pelanggan	2.590	3.050
Perbedaan penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	489	33.617
Amortisasi biaya lisensi yang ditangguhkan	<u>(690)</u>	<u>375</u>
Jumlah	<u>42.297</u>	<u>48.273</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Kesejahteraan karyawan	62.738	29.414
Denda pajak	13.351	1.491
Perjamuan dan sumbangan	1.698	1.839
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(813)	(5.865)
Penghasilan dividen	(324.741)	(270.558)
Lain-lain	<u>703.415</u>	<u>(30.320)</u>
Jumlah	<u>455.648</u>	<u>(273.999)</u>
Laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi	(92.736)	31.149
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	<u>(144.816)</u>	<u>(175.965)</u>
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(237.552)</u>	<u>(144.816)</u>
Beban pajak kini Perusahaan	<u>Nihil/Nil</u>	<u>Nihil/Nil</u>

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2011, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million
Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	1.173.417	597.451
Income before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level	<u>(1.764.098)</u>	<u>(340.576)</u>
Income (loss) before tax of the Company	<u>(590.681)</u>	<u>256.875</u>
Temporary differences:		
Allowance for impairment loss on receivables	20.306	-
Provision of allowance for decline in value of inventories	14.583	2.832
Employment benefits	5.019	8.399
Customer loyalty programmes	2.590	3.050
Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment and leased assets	489	33.617
Amortization of deferred license fees	<u>(690)</u>	<u>375</u>
Total	<u>42.297</u>	<u>48.273</u>
Permanent differences:		
Employee welfare	62.738	29.414
Tax penalty	13.351	1.491
Representation and donation	1.698	1.839
Interest income subjected to final tax	(813)	(5.865)
Dividends income	(324.741)	(270.558)
Others	<u>703.415</u>	<u>(30.320)</u>
Total	<u>455.648</u>	<u>(273.999)</u>
Taxable income (fiscal loss) before compensation	(92.736)	31.149
Uncompensated prior year fiscal losses	<u>(144.816)</u>	<u>(175.965)</u>
Accumulated fiscal losses of the Company	<u>(237.552)</u>	<u>(144.816)</u>
Current tax expense of the Company	<u>Nihil/Nil</u>	<u>Nihil/Nil</u>

The publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rate. Since the fiscal year 2011, the Company has complied with these requirements and therefore has applied the lower tax rate.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset pajak tangguhan:		
Liabilitas imbalan kerja	133.679	129.218
Rugi fiskal	92.875	86.283
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	39.278	20.112
Cadangan program loyalitas pelanggan	10.107	6.850
Jumlah	275.939	242.463
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap dan sewa pembiayaan	80.949	62.096
Biaya lisensi yang ditangguhkan	3.312	3.102
Jumlah	84.261	65.198
Aset pajak tangguhan - bersih	191.678	177.265

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset pajak tangguhan:		
Rugi fiskal	3.783	4.044
Liabilitas imbalan kerja	2.966	6.885
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	935	2.616
Cadangan program loyalitas pelanggan	722	386
Jumlah	8.406	13.931
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap dan sewa pembiayaan	16.848	27.057
Biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek	320	195
Jumlah	17.168	27.252
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(8.762)	(13.321)

Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

Deferred tax assets:
Employment benefits obligation
Fiscal loss
Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories
Allowance for customer loyalty programmes
Total

Deferred tax liabilities:
Property, plant and equipment and finance leases
Deferred license fees
Total

Deferred tax assets - net

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

Deferred tax assets:
Fiscal loss
Employment benefits obligation
Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories
Allowance for customer loyalty programmes
Total

Deferred tax liabilities:
Property, plant and equipment and finance leases
Deferred license fees and brand
Total

Deferred tax liabilities - net

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian fiskal Grup yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal konsolidasian masa mendatang sebesar Rp 434.144 juta dan Rp 390.272 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future consolidated taxable profits will be available to utilize the Group's accumulated fiscal losses amounting to Rp 434,144 million and Rp 390,272 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.173.417	597.451	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak yang telah dikenakan pajak final	2.932	(6.831)	Loss (income) before tax of subsidiaries which already subjected to final tax
Laba sebelum pajak entitas anak luar negeri	(36.628)	(11.699)	Income before tax of overseas subsidiaries
Rugi (laba) entitas asosiasi	(2.778)	5.572	Loss (income) of associates
Rugi ventura bersama	870	-	Loss of joint ventures
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	1.137.813	584.493	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	415.325	202.208	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(74.180)	(35.057)	Tax effect of permanent differences
Koreksi dasar pengenaan pajak	12.334	2.773	Adjustment of tax bases
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	25.089	65.908	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Pengaruh dari penggunaan fasilitas perhitungan pajak penghasilan - pasal 31E	(216)	(159)	Effect of using the facility of income tax calculation - article 31E
Rugi fiskal yang sudah terealisasi	(35.643)	-	Realized fiscal loss
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	342.709	235.673	Consolidated income tax expense at effective tax rate
Beban pajak penghasilan entitas anak luar negeri	13.528	7.349	Income tax expense of overseas subsidiaries
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak (Catatan 10)	3.264	4.348	Adjustment of Tax Assessment Letter (Note 10)
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	359.501	247.370	Total consolidated income tax expense

38. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Grup mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan Standard Chartered Bank, Bank Maybank Indonesia, Bank CIMB Niaga, Bank Mandiri, Deutsche Bank AG dan Bank Central Asia.

38. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign exchange rate movements. The Group entered into several foreign exchange forward contracts with Standard Chartered Bank, Bank Maybank Indonesia, Bank CIMB Niaga, Bank Mandiri, Deutsche Bank AG and Bank Central Asia.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Perincian instrumen keuangan derivatif yang belum direalisasi berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of outstanding derivative financial instruments based on fair value as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember/December 31, 2018				
Keterangan/ Description	Nilai nosional/Notional amount		Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million
	Mata uang/ Currency	Original		
Aset derivatif/Derivative assets	EUR	4.000.000	66.322	76
	USD	1.550.000	22.251	53
	JPY	12.200.000	1.570	25
Jumlah/Total				154
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	17.567.244	256.664	3.083
	EUR	2.856.000	47.467	192
	GBP	1.618.690	29.718	43
	JPY	7.778.223	1.033	15
Jumlah/Total				3.333

31 Desember/December 31, 2017				
Keterangan/ Description	Nilai nosional/Notional amount		Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million
	Mata uang/ Currency	Original		
Aset derivatif/Derivative assets	EUR	6.645.000	106.940	1.246
	GBP	626.000	11.369	110
	USD	4.735.000	64.279	92
	JPY	7.432.445	895	3
Jumlah/Total				1.451
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	5.390.599	73.358	120
	JPY	6.592.764	793	2
	EUR	13.000	210	2
	GBP	6.124	112	1
Jumlah/Total				125

Grup menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

The Group uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Kontrak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing akan jatuh tempo pada tiga bulan mendatang setelah akhir dari setiap tahun, sehingga disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Contracts outstanding as of December 31, 2018 and 2017 will mature over the next three months after the end of each year, thus presented as current assets and current liabilities.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.

The fair value of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu, akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perubahan nilai wajar - bersih	(4.505)	1.836	Change in fair value - net
Keuntungan (kerugian) penyelesaian foreign exchange forward contracts - bersih	6.475	(53)	Gain (loss) on settlement of foreign exchange forward contracts - net
Keuntungan - bersih	1.970	1.783	Gain - net

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts were recognized in profit or loss, which were presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

39. PENGATURAN RENCANA PEMBELIAN SAHAM YANG DITANGGUHKAN

Rincian dari rencana pembelian saham yang ditangguhkan karyawan Grup

Perusahaan telah menandatangani *Deferred Shares Share Purchase Agreement* dimana Perusahaan akan menjual saham miliknya dalam PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA) kepada karyawan manajemen kunci tertentu dalam Grup dengan ketentuan bahwa karyawan tersebut tetap bekerja di Grup sampai setiap tanggal Tranche yang relevan.

Grup mengevaluasi pengaturan ini sebagai pengaturan pembayaran berbasis saham.

Saham MBA akan dijual oleh Perusahaan dalam 3 Tranche, dimana masing-masing Tranche sebanyak 9.880.300 saham.

Tranche 1 adalah tanggal *placement* (sesuai dengan definisi yang ditetapkan dalam perjanjian). Tranche 2 adalah satu tahun sejak Tranche 1 dan Tranche 3 adalah dua tahun sejak Tranche 1.

Nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan yang diberikan selama tahun berjalan

Grup mencatat pengaturan tersebut sebagai pengaturan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan menentukan nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan berdasarkan perhitungan yang dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia.

Nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan diestimasi pada tanggal pemberian dengan menggunakan model Monte Carlo. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	Tranche 1	Tranche 2	Tranche 3	
Harga saham pada tanggal pemberian (Rp)	2.040	2.040	2.040	Share price at grant date (Rp)
Harga pelaksanaan (Rp)	2.119	2.262	2.405	Exercise price (Rp)
Nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan (Rp)	425	452	501	Fair value of deferred shares purchase plan (Rp)
Periode vesting (tahun)	3,1	4,1	5,1	Vesting period (years)
Tingkat suku bunga bebas risiko	6,00%	6,25%	6,50%	Risk free interest rate
Ekspektasi pengembalian	8,00%	8,00%	8,00%	Expected return
Ekspektasi volatilitas dari saham	10,00%	10,00%	10,00%	Expected volatility

39. DEFERRED SHARES PURCHASE PLAN ARRANGEMENT

Details of the employee deferred shares purchase plan of the Group

The Company entered into Deferred Shares Share Purchase Agreement whereby the Company will sell its shares in PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA) to certain key management employees within the Group provided that such employees remain in the Group's employment until each relevant Tranche date.

The Group has evaluated this arrangement as share-based payment arrangement.

The MBA shares will be sold by the Company in 3 Tranches, whereby each Tranche consists of 9,880,300 shares.

Tranche 1 is the placement date (according to the definition specified in the agreement). Tranche 2 is the first anniversary of Tranche 1 and Tranche 3 is the second anniversary of Tranche 1.

Fair value of deferred shares purchase plan granted during the year

The Group accounted the arrangement as equity-settled share-based payment arrangement and determined the fair value of the deferred shares purchase plan based on the calculation done by an independent actuary, PT Milliman Indonesia.

The fair value of the deferred shares purchase plan is estimated at grant date using the Monte Carlo model. The key assumptions used in calculating the fair value of the deferred shares purchase plan are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah kumulatif yang dicatat di ekuitas sebagai modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan adalah sebesar Rp 4.057 juta. Pada tahun 2018, Grup mencatat beban sehubungan dengan pemberian rencana pembelian saham yang ditangguhkan sebesar Rp 4.057 juta yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of December 31, 2018, the cumulative amount recorded in equity as other capital - deferred shares purchase plan amounted to Rp 4,057 million. In 2018, the Group recorded expense related to the grant of the deferred shares purchase plan amounting to Rp 4,057 million which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

40. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>735.829</u>	<u>334.651</u>

Earnings used in the calculation of basic earnings per share

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2018 Lembar/Shares	2017 Lembar/Shares
Jumlah lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham	16.600.000.000	16.600.000.000
Rata-rata tertimbang saham treasuri	<u>(63.082.000)</u>	<u>(63.082.000)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>16.536.918.000</u>	<u>16.536.918.000</u>

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

Number of shares with par value of Rp 50 per share
Weighted average number of treasury shares
Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 50 per saham yang terjadi pada tanggal 9 Mei 2018 (Catatan 24). Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar disesuaikan setelah efek dari pemecahan nilai nominal saham untuk setiap periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share has been adjusted to reflect the effect of the stock split from Rp 500 per share to Rp 50 per share on May 9, 2018 (Note 24). The weighted average number of outstanding shares is adjusted after the effects of the stock split for each period presented in the consolidated financial statements.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At the reporting dates, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

41. AKUISISI ENTITAS ANAK

a. Pada tanggal 7 September 2018, Grup, melalui entitas anaknya, PLI dan AAI, membeli 100% atau sebanyak 9.835 saham PT Out of Asia (OOA) dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp 7.456 juta yang memberikan Grup pengendalian atas OOA. Grup mengakui aset dan liabilitas OOA dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Agustus 2018.

41. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

a. On September 7, 2018, the Group, through its subsidiaries, PLI and AAI, acquired 100% ownership interest or 9,835 shares in PT Out of Asia (OOA) with consideration transferred of Rp 7,456 million which provided the Group control over OOA. The Group recognized the assets and liabilities of OOA at fair values as of August 31, 2018.

b. Pada tanggal 16 Juli 2018, Grup, melalui entitas anaknya, MAA, membeli 100% atau sebanyak 10.000 saham Magna Management Asia Co. Ltd. (MMA) dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp 146 juta yang memberikan Grup pengendalian atas MMA. Grup mengakui aset dan liabilitas MMA dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2018.

b. On July 16, 2018, the Group, through its subsidiary, MAA, acquired 100% ownership interest or 10,000 shares in Magna Management Asia Co. Ltd. (MMA) with consideration transferred of Rp 146 million which provided the Group control over MMA. The Group recognized the assets and liabilities of MMA at fair values as of June 30, 2018.

Pada saat tanggal akuisisi OOA dan MMA, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

As of date of the acquisitions of OOA and MMA, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	OOA Rp Juta/ Rp Million	MMA Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	25.152	286	Total assets
Jumlah liabilitas	25.612	327	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	(460)	(41)	Fair value of net assets acquired

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi yang timbul atas transaksi akuisisi OOA dan MMA tidak material, sehingga goodwill yang timbul dibebankan di laba rugi tahun berjalan.

The difference between the consideration transferred and the fair value of net assets acquired arising from the acquisitions of OOA and MMA is not material, thus the goodwill incurred is charged to profit or loss in the current year.

Arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Net cash outflow arising from such acquisitions are as follows:

	OOA Rp Juta/ Rp Million	MMA Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan yang dialihkan	7.456	146	Consideration transferred
Kas dan setara kas yang diperoleh	(2.042)	(221)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar (masuk) bersih pada saat akuisisi	5.414	(75)	Net cash outflow (inflow) on acquisitions

42. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

42. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes										
	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Amortisasi diskonto obligasi tanpa bunga/ Amortization of discount on non-interest bearing Bond	Kerugian penghapusan obligasi awal/Loss on derecognition of the original Bond	Keuntungan penyesuaian estimasi arus kas/ Gain on revision of the estimates of cash flows	Penambahan aset tetap dari: Increase in property, plant and equipment from:	Utang lain-lain kepada pihak ketiga/ Other accounts payable to third parties	Utang pembelian kendaraan/ Liabilities for purchases of vehicles			
1 Januari/ January 1, 2018	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Day 1 gain/ Day 1 gain	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018	Rp Juta/ Rp Million	
Utang bank	1.463.682	(115.960)	-	-	-	-	-	-	1.347.722		Bank loans
Utang bank jangka panjang	228.282	(141.755)	140	-	-	-	-	-	86.667		Long-term bank loans
Utang obligasi	1.841.877	(813.807)	820	91.696	244.362	(27.830)	(18.038)	-	1.319.080		Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	228.900	(170.446)	-	-	-	-	-	175.501	8.404	242.359	Liabilities for purchases of property, plant and equipment
Jumlah	3.762.741	(1.241.968)	960	91.696	244.362	(27.830)	(18.038)	175.501	8.404	2.995.828	Total

**PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
NON-KAS**

**SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH
INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	175.501	164.374	Other accounts payable to third parties
Utang pembelian kendaraan	8.404	18.235	Liabilities for purchases of vehicles
Estimasi biaya pembongkaran	8.124	5.649	Decommissioning cost
Uang muka pembelian aset tetap	6.247	26.115	Advances for purchases of property, plant and equipment
Penambahan properti investasi dari uang muka pembelian aset tetap	116.365	95.415	Increase in investment properties from advances for purchases of property, plant and equipment
Penambahan biaya lisensi yang ditanggguhkan dari:			Additions to deferred license fees from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	10.001	12.623	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	159	-	Accrued expenses
Penghapusan biaya lisensi yang ditanggguhkan melalui beban	-	342	Decrease in deferred license fees due to write-off
Pengurangan uang jaminan dari:			Decrease in refundable deposits from:
Pembayaran utang sewa	5.470	4.770	Payment for rental payable
Penghapusan melalui beban	1.425	19	Expense write-off
Penambahan uang jaminan dari utang lain-lain kepada pihak ketiga	494	2.229	Increase in refundable deposits from other accounts payable to third parties
Piutang dan utang kepada pihak berelasi yang berasal dari:			Accounts receivable from and payable to related parties due to:
Pendapatan jasa manajemen	6.411	4.394	Management fee income
Pengalihan imbalan kerja	4.417	(5.204)	Transfer of employment benefits
Penghasilan bunga	2.609	-	Interest income
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak ketiga	1.840	517	Interest income from other accounts receivable from third parties
Konversi utang obligasi menjadi modal saham entitas anak	-	725.002	Conversion of bond payable to capital stock in a subsidiary

43. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- PT Satya Mulia Gema Gemilang merupakan entitas induk dan pemegang saham pengendali Grup.
- PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia dan PT Sari Burger Indonesia merupakan entitas asosiasi.
- PT Pepe Fashindo Adiperkasa merupakan ventura bersama.

- PT Satya Mulia Gema Gemilang is the parent and ultimate controlling party of the Group.
- PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia and PT Sari Burger Indonesia are associates.
- PT Pepe Fashindo Adiperkasa is a joint venture.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sebagai berikut:

	2018	2017
Anggota Dewan Komisaris		
Rupiah (dalam jutaan)	3.957	6.282
Anggota Direksi		
Rupiah (dalam jutaan)	186.831	179.783
Baht Thailand (dalam jutaan)	5	5

- a. The Group provides short-term employee benefits to its Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Board of Commissioners
Rupiah (in million)
Board of Directors
Rupiah (in million)
Thailand Baht (in million)

- b. Grup memperoleh komisi penjualan konsinyasi - bersih dari PT Samsonite Indonesia sebesar Rp 113.370 juta dan Rp 93.257 juta masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 31).

- b. The Group earned consignment sales commission - net from PT Samsonite Indonesia amounting to Rp 113,370 million and Rp 93,257 million in 2018 and 2017, respectively (Note 31).

- c. PT Siola Sandimas menyewakan ruangan toko untuk outlet Domino's Pizza kepada PT Dom Pizza Indonesia dan outlet Burger King kepada PT Sari Burger Indonesia (Catatan 7).

- c. PT Siola Sandimas leases store spaces for Domino's Pizza outlets to PT Dom Pizza Indonesia and Burger King outlets to PT Sari Burger Indonesia (Note 7).

- d. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen dari PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia, PT Sari Burger Indonesia dan PT Pepe Fashindo Adiperkasa (Catatan 45j, 45k, 45l dan 45m).

- d. The Company received management fee income from PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia, PT Sari Burger Indonesia and PT Pepe Fashindo Adiperkasa (Notes 45j, 45k, 45l and 45m).

- e. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

- e. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Piutang usaha (Rp Juta)	75	176	Trade accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,001%	0,002%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Rp Juta)	74.313	5.185	Other accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,588%	0,045%	Percentage to total assets
Utang usaha (Rp Juta)	38.672	33.995	Trade accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,589%	0,473%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain (Rp Juta)	4.255	-	Other accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,065%	-	Percentage to total liabilities

44. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan segmen-segmen operasi berikut:

- Penjualan retail yang meliputi:
 - Penjualan pakaian dan aksesoris
 - Penjualan peralatan olahraga dan aksesoris
 - Penjualan mainan anak-anak dan aksesoris
- Departemen store
- Kafe dan restoran
- Lain-lain
 - Properti
 - Investasi
 - Toko buku
 - Penjualan kerajinan tangan

44. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating segments:

- Retail sales:
 - Trading of clothes and accessories
 - Trading of sports equipment and accessories
 - Trading of toys and accessories
- Department stores
- Café and restaurant
- Others
 - Property
 - Investment
 - Book store
 - Handicraft trading

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen-segmen operasi:

The followings are segment information based on the operating segments:

	2018						
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan ekstern	13.454.622	2.658.580	2.588.610	219.311	18.921.123	-	18.921.123
Penjualan antar segmen	306.429	-	2	610	307.041	(307.041)	-
Pendapatan bersih	13.761.051	2.658.580	2.588.612	219.921	19.228.164	(307.041)	18.921.123
HASIL SEGMENT *)	1.102.412	201.783	196.969	4.349	1.505.513	-	1.505.513
Beban keuangan	(486.538)	(48.658)	(427)	(490)	(536.113)	-	(536.113)
Penyisihan dan pemulihan penurunan nilai persediaan - bersih	(70.899)	(660)	(99)	(2.652)	(74.310)	-	(74.310)
Beban pajak final	(390)	(36.830)	-	(2.176)	(39.396)	-	(39.396)
Bagian laba/rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	1.908	-	-	(3.288)	(1.380)	-	(1.380)
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	(22.590)	245.531	(7.452)	159	215.648	-	215.648
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	28.937	10.008	(4.476)	1.182	35.651	-	35.651
Penghasilan bunga	16.289	1.047	11.333	1.777	30.446	-	30.446
Day 1 gain	27.830	-	-	-	27.830	-	27.830
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(24.508)	25.215	(1.972)	10.793	9.528	-	9.528
Laba sebelum pajak	572.451	397.436	193.876	9.654	1.173.417	-	1.173.417
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	9.375.517	1.442.088	1.751.039	997.527	13.566.171	(933.500)	12.632.671
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	9.375.517	1.442.088	1.751.039	997.527	13.566.171	(933.500)	12.632.671
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	2.914.229	996.656	710.313	112.522	4.733.720	(933.500)	3.800.220
Liabilitas berbeban bunga	1.309.067	53.069	1.749	533	1.364.418	-	1.364.418
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	1.405.847
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	4.223.296	1.049.725	712.062	113.055	6.098.138	(933.500)	6.570.485
Pengeluaran modal	960.525	298.732	341.965	16.489	1.617.711	-	1.617.711
Penyusutan dan amortisasi	450.530	139.166	193.359	7.088	790.143	-	790.143

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct costs, selling expenses and general and administrative expenses.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2017							
	Penjualan retail/ Retail sales Rp Juta/ Rp Million	Departemen store/ Department stores Rp Juta/ Rp Million	Kafe dan restoran/ Café and restaurant Rp Juta/ Rp Million	Lain-lain/ Others Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Eliminasi/ Elimination Rp Juta/ Rp Million	Konsolidasian/ Consolidated Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN								REVENUES
Penjualan eksterne	11.257.385	2.713.510	2.119.020	215.818	16.305.733	-	16.305.733	External sales
Penjualan antar segmen	193.110	2.461	-	322	195.893	(195.893)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	11.450.495	2.715.971	2.119.020	216.140	16.501.626	(195.893)	16.305.733	Net revenues
HASIL SEGMENT *)	906.674	33.257	183.166	(2.596)	1.120.501	-	1.120.501	SEGMENT RESULT *)
Beban keuangan	(291.571)	(84.301)	(25.668)	(2.063)	(403.603)	-	(403.603)	Finance cost
Penyisihan dan pemulihan penurunan nilai persediaan - bersih	(65.922)	(4.275)	316	(12.510)	(82.391)	-	(82.391)	Provision and recovery for decline in value of inventories - net
Beban pajak final	(20)	(19.735)	-	(3.539)	(23.294)	-	(23.294)	Final tax expense
Bagian laba/rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(5.572)	-	-	-	(5.572)	-	(5.572)	Share in net income/loss of associates and joint ventures
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	(5.399)	(71.540)	(2.031)	165	(78.805)	-	(78.805)	Gain (loss) on disposals/sales of property, plant and equipment and investment properties
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	1.976	10.551	260	(372)	12.415	-	12.415	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	17.230	601	13.515	1.838	33.184	-	33.184	Interest income
Keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi	37.722	-	-	-	37.722	-	37.722	Gain on deemed disposal of an associate
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(4.481)	13.664	(6.781)	(15.108)	(12.706)	-	(12.706)	Other gains and losses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	590.637	(121.778)	162.777	(34.185)	597.451	-	597.451	Income (loss) before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	8.563.860	1.647.162	1.693.708	643.397	12.548.127	(1.122.737)	11.425.390	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	8.563.860	1.647.162	1.693.708	643.397	12.548.127	(1.122.737)	11.425.390	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	2.991.705	929.288	730.209	101.556	4.752.758	(1.122.737)	3.630.021	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	937.502	517.002	1.685	25.547	1.481.736	-	1.481.736	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	2.071.219	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	3.929.207	1.446.290	731.894	127.103	6.234.494	(1.122.737)	7.182.976	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	791.491	231.570	343.060	3.726	1.369.847	-	1.369.847	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	397.973	149.564	150.545	5.868	703.950	-	703.950	Depreciation and amortization

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct costs, selling expenses and general and administrative expenses.

Pendapatan bersih berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis:

	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Indonesia	17.379.831	15.257.200
Vietnam	1.203.309	707.993
Thailand	311.336	321.968
Lain-lain	26.647	18.572
Jumlah	<u>18.921.123</u>	<u>16.305.733</u>

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

	31 Desember/December 31, 2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Indonesia	4.881.394	4.189.917
Vietnam	185.197	202.730
Thailand	4.880	1.977
Lain-lain	56.724	54.978
Jumlah	<u>5.128.195</u>	<u>4.449.602</u>

Net revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated net revenues by geographical market:

Indonesia
Vietnam
Thailand
Others

Total

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

Indonesia
Vietnam
Thailand
Others

Total

45. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan melakukan restrukturisasi internal atas Bisnis *Food & Beverage* yang dioperasikan oleh empat entitas anak, yaitu PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia dan PT Premier Doughnut Indonesia, dengan mengkonsolidasikan kepemilikan saham atas keempat entitas anak tersebut di bawah PT Map Boga Adiperkasa (MBA), entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 22 Juni 2016, Perusahaan dan MBA telah menandatangani beberapa perjanjian:

- Obligasi Mitra Adiperkasa (MAP) dan Opsi
 - (1) *MAP Bond Subscription Agreement*, yang mengatur penerbitan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 355.000 juta oleh Perusahaan kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.
 - (2) *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara Perusahaan selaku pemegang saham di MBA dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. selaku pemberi pinjaman kepada Perusahaan.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. In June 2016, the Company carried out an internal restructuring of its Food & Beverage Business which are operated by its four subsidiaries, namely, PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia and PT Premier Doughnut Indonesia, by consolidating its ownership in the four subsidiaries under PT Map Boga Adiperkasa (MBA), a subsidiary owned by the Company.

On June 22, 2016, the Company and MBA entered into several agreements:

- Mitra Adiperkasa (MAP) Bond and Option
 - (1) *MAP Bond Subscription Agreement*, which governs the issuance of an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 355,000 million by the Company to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.
 - (2) *Governance Agreement*, which governs the relationship between the Company as a shareholder in MBA and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as a lender to the Company.

(3) *Option Agreement*, yang mengatur:

- pemberian opsi oleh Perusahaan kepada GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) untuk membeli 73.764 saham MBA yang dimiliki oleh Perusahaan atau yang mewakili 12,3% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA ("Opsi"). Opsi tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah terjadinya beberapa peristiwa dan kondisi tertentu, termasuk MBA melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham MBA.
- pemberian opsi oleh GA kepada Perusahaan untuk membeli saham MBA yang telah dimiliki GA setelah pelaksanaan Opsi sebagaimana dimaksud di atas dengan tujuan agar kepemilikan Perusahaan di MBA tidak kurang dari 67% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA ("Opsi Anti-Dilusi").

Atas pemberian opsi di atas, MAP menerima Rp 2.000 juta dari GA.

Pada tanggal 21 Juni 2017, MBA telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga terjadi perubahan atas jumlah saham yang diatur dalam *Option Agreement* menjadi 211.112.568 saham atau yang mewakili 9,72% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA.

Obligasi ini mengandung beberapa opsi penyelesaian, yang antara lain meliputi penebusan obligasi pada tanggal jatuh tempo, opsi beli atas saham-saham MBA yang dimiliki Perusahaan, dan opsi penyelesaian dengan menggunakan kas dimana pada saat IPO MBA, Perusahaan mempunyai pilihan atas penyelesaian opsi beli. Opsi melekat tersebut dicatat sebagai liabilitas derivatif.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan sebesar nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat penerbitan tahun 2016 adalah sebesar Rp 239.415 juta (Catatan 22). Selisih antara nilai nominal dengan nilai wajar Obligasi merupakan nilai wajar Opsi yang dibukukan sebagai liabilitas keuangan derivatif.

Pada bulan September 2018, MBA memperoleh kepemilikan saham atas AML dari PLI, entitas anak dari Perusahaan.

(3) Option Agreement, which governs that:

- the Company will grant GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) an option to purchase 73,764 shares of MBA owned by the Company or representing 12.3% of the total issued and paid-up capital of MBA (the "Option"). This Option can only be exercised after the occurrence of certain events and conditions, including the Initial Public Offering of MBA.
- GA will grant the Company an option to purchase the shares owned by GA in MBA following the exercise of the Option by GA as referred to above to enable the Company to maintain its shareholding in MBA at not less than 67% of the total issued and paid-up capital of MBA (the "Anti-Dilution Option").

On granting the options above, MAP received Rp 2,000 million from GA.

On June 21, 2017, MBA has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange, thus resulting in changes to the number of shares as stipulated in the Option Agreement to 211,112,568 shares or representing 9.72% of the total issued and paid-up capital of MBA.

The bond contains multiple settlement options, which among others, include the bond's redemption at maturity, written call option of the Company's shares in MBA, and a cash settlement option wherein at the time of MBA's IPO, the Company has a choice over the manner in which the call option is settled. The embedded options are accounted for as derivative liability.

The issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance in 2016 is Rp 239,415 million (Note 22). The difference between the nominal value and fair value of the Bond represents the fair value of the Option that is recorded as derivative financial liability.

In September 2018, MBA acquired ownership interest in AML from PLI, a subsidiary of the Company.

Sehubungan dengan akuisisi AML oleh MBA tersebut, berdasarkan *Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond* antara Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. tanggal 10 September 2018, kedua belah pihak menyetujui untuk Perusahaan menerbitkan tambahan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 75.090 juta kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. *Amendment Letter* ini tidak menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi.

Selain itu, berdasarkan *Amendment Letter to Option Agreement* antara Perusahaan dan GA Robusta Asia Holding, L.P. tanggal 10 September 2018, kedua belah pihak menyetujui untuk meningkatkan harga pelaksanaan Opsi dari Rp 355.000 juta menjadi Rp 430.090 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar Opsi masing-masing adalah sebesar Rp 77.634 juta dan Rp 130.109 juta yang dibukukan sebagai liabilitas keuangan derivatif.

b. Obligasi Map Aktif Adiperkasa dan Opsi

Pada tanggal 30 Maret 2015, Perusahaan telah menandatangani *Reorganization Agreement* untuk menjalankan proses reorganisasi Perusahaan dengan cara pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif, yang terdiri dari Bisnis *sports, golf, kids* dan *lifestyle* milik Perusahaan, serta investasi Perusahaan dalam bentuk penyertaan saham di PT Putra Agung Lestari dan PT Mitra Garindo Perkasa kepada PT Map Aktif Adiperkasa (MAA), entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian lainnya:

(1) *Bond Subscription Agreement*

Pada tanggal 30 Maret 2015, Perusahaan telah menandatangani *Bond Subscription Agreement* (BSA) dimana Perusahaan setuju untuk menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 1,5 triliun kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH).

Berdasarkan BSA, sebagai bagian dari reorganisasi atas Bisnis Aktif milik Perusahaan, Obligasi telah dinovasikan beserta dengan liabilitas dan kewajiban Perusahaan atas Obligasi kepada MAA (Catatan 22).

(2) *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara Perusahaan selaku pemegang saham di MAA dan ASH selaku pemberi pinjaman kepada MAA.

Related to the acquisition of AML by MBA, based on *Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond* between the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. dated September 10, 2018, both parties agreed for the Company to issue additional unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 75,090 million to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. This *Amendment Letter* did not result to a substantial modification of the terms of the Bond.

In addition, based on *Amendment Letter to Option Agreement* between the Company and GA Robusta Asia Holding, L.P. dated September 10, 2018, both parties agreed to increase the exercise price of the Option from Rp 355,000 million to Rp 430,090 million.

As of December 31, 2018 and 2017, the fair value of the Option amounted to Rp 77,634 million and Rp 130,109 million, respectively, that is recorded as derivative financial liability.

b. Map Aktif Adiperkasa Bond and Option

On March 30, 2015, the Company entered into *Reorganization Agreement* to conduct a reorganization by way of a partial spin-off of its Active Business, consisting of sports, golf, kids and lifestyle businesses, as well as its investment in the form of shares owned by the Company in PT Putra Agung Lestari and PT Mitra Garindo Perkasa to PT Map Aktif Adiperkasa (MAA), a subsidiary owned by the Company.

On the same date, the Company entered into several other agreements:

(1) *Bond Subscription Agreement*

On March 30, 2015, the Company entered into *Bond Subscription Agreement* (BSA) under which the Company agreed to issue an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 1.5 trillion to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH).

Based on the BSA, as part of the reorganization of the Company's Active Business, the Bond has been novated to, and the liabilities and obligations of the Company under the Bond will be assumed by MAA (Note 22).

(2) *Governance Agreement*, which governs the relationship between the Company as a shareholder in MAA and ASH as a lender to MAA.

(3) *Option Agreement*, yang mengatur:

- pemberian Opsi oleh Perusahaan kepada Montage Company Limited (MCL) untuk membeli saham yang dimiliki oleh Perusahaan di MAA, mewakili 30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MAA ("Opsi"). Pemberian Opsi tersebut akan berlaku efektif setelah pelaksanaan rencana pemisahan dan hanya dapat dilaksanakan dalam hal MAA melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham MAA.
- pemberian Opsi oleh MCL kepada Perusahaan untuk membeli saham MAA yang telah dimiliki MCL setelah pelaksanaan Opsi sebagaimana dimaksud di atas dengan tujuan agar kepemilikan Perusahaan di MAA tidak kurang dari 70% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MAA ("Opsi Anti-Dilusi").

Pada tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan telah menandatangani *Guarantee Agreement*, yang efektif berlaku sesuai proses pemisahan Perusahaan, dimana Perusahaan menjamin kewajiban MAA untuk membayar utang di bawah ikatan Obligasi kepada ASH.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan sebesar nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat penerbitan tahun 2015 adalah sebesar Rp 992.067 juta (Catatan 22). Selisih antara nilai nominal dengan nilai wajar Obligasi sebesar Rp 507.933 juta merupakan premi kontrak Opsi dan dibukukan sebagai komponen ekuitas lainnya.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana oleh MAA, perubahan terhadap perjanjian-perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

- (1) Terkait dengan harus dilunasinya Obligasi yang diterbitkan berdasarkan BSA di atas, ASH, dengan suratnya *Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date* tanggal 11 April 2018, telah memberikan persetujuan untuk:
- mengesampingkan liabilitas MAA untuk melunasi Obligasi tersebut pada saat pelaksanaan Penawaran Umum Perdana.
 - menyetujui MAA membayar hanya sebagian dari Obligasi tersebut, yaitu sampai dengan Rp 950.000 juta, dengan dana yang berasal dari Penawaran Umum Perdana.
 - ASH berhak untuk menebus sisa utang Obligasi setiap saat dalam jangka waktu 2 tahun dari tanggal pencatatan.

(3) Option Agreement, which governs that:

- the Company will grant Montage Company Limited (MCL) an Option to purchase the shares owned by the Company in MAA, representing 30% of the total issued and paid-up capital of MAA (the "Option"). This Option will be effective upon the execution of the spin-off plan and can only be exercised at the time of Initial Public Offering of MAA.
- MCL will grant the Company an Option to purchase the shares owned by MCL in MAA following the exercise of the Option by MCL as referred to above to enable the Company to maintain its shareholding in MAA at not less than 70% of the total issued and paid-up capital of MAA (the "Anti-Dilution Option").

On June 1, 2015, the Company entered into *Guarantee Agreement*, which will be effective after the completion of the spin-off, under which the Company guarantees the obligations of MAA to repay any amount outstanding under the Bond to ASH.

The issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance in 2015 is Rp 992,067 million (Note 22). The difference between the nominal value and fair value of the Bond amounting to Rp 507,933 million represents a premium of Option contract and recorded as other equity component.

In connection with the Initial Public Offering of MAA, changes were made to the above agreements as follows:

- (1) Related to the settlement of the Bond under the BSA above, ASH, with its letter *Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date* dated April 11, 2018, has given approval to:
- override MAA's liability to settle the Bond at the time of Initial Public Offering.
 - agree that MAA will pay only a portion of the Bond, up to Rp 950,000 million, with the proceeds from the Initial Public Offering.
 - ASH is entitled to redeem the remaining outstanding Bond at any time during the period of 2 years commencing from the listing date.

(2) Terkait dengan *Governance Agreement* di atas, pada tanggal 11 April 2018, Perusahaan, MAA dan ASH telah menandatangani *Termination of GA vis-à-vis MAA*, dimana disetujui untuk MAA tidak lagi menjadi pihak dari *Governance Agreement*.

(3) Terkait dengan *Option Agreement* di atas, berdasarkan *Waiver of Mandatory Full Exercise of Option on IPO Completion* tanggal 11 April 2018, Perusahaan dan MCL menyetujui bahwa:

- Opsi yang diberikan berdasarkan *Option Agreement* tidak akan dilaksanakan pada saat penyelesaian Penawaran Umum Perdana MAA.
- MCL berhak untuk melaksanakan Opsi setiap saat dalam jangka waktu 2 tahun dari tanggal pencatatan.

Selain itu, sehubungan dengan pemberian Opsi Anti-Dilusi oleh MCL kepada Perusahaan, berdasarkan surat kesepakatan antara Perusahaan dan MCL tanggal 11 April 2018, kedua belah pihak menyetujui bahwa:

- Opsi Anti-Dilusi yang diberikan berdasarkan *Option Agreement* tidak akan dilaksanakan pada saat penyelesaian Penawaran Umum Perdana MAA.
- Perusahaan berhak untuk melaksanakan Opsi Anti-Dilusi setiap saat dalam jangka waktu 2 tahun dari tanggal pencatatan.

Terjadi modifikasi persyaratan Obligasi secara substansial sehubungan dengan surat di atas, sehingga Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan sebelumnya dihentikan pengakuannya dan mengakui Obligasi baru sebesar nilai wajar pada tanggal 11 April 2018. Nilai wajar Obligasi baru pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 1.340.170 juta (Catatan 22). Selisih antara nilai nominal dengan nilai wajar Obligasi baru sebesar Rp 27.830 juta merupakan diskonto yang belum diamortisasi yang dibukukan sebagai *day 1 gain* pada tahun 2018.

Pada tanggal 5 Juli 2018, MAA telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan *Adjustment to number of Option Shares and Lapse of Anti-Dilution Option* antara Perusahaan dan MCL tanggal 21 Agustus 2018, kedua belah pihak menyetujui untuk menyesuaikan jumlah saham Opsi menjadi 417.700.920 saham dan Opsi Anti-Dilusi akan berakhir dan dihentikan.

(2) Related to the *Governance Agreement* above, on April 11, 2018, the Company, MAA and ASH have entered into *Termination of GA vis-à-vis MAA*, wherein it was approved that MAA is no longer a party to the *Governance Agreement*.

(3) Related to the *Option Agreement* above, based on *Waiver of Mandatory Full Exercise of Option on IPO Completion* dated April 11, 2018, MAP and MCL agreed that:

- the Option granted under the *Option Agreement* shall not be exercised at the completion of Initial Public Offering of MAA.
- MCL is entitled to exercise the Option at any time during the period of 2 years commencing from the listing date.

In addition, in connection with the grant of Anti-Dilution Option by MCL to the Company, based on letter of agreement between the Company and MCL dated April 11, 2018, both parties agreed that:

- the Anti-Dilution Option granted under the *Option Agreement* shall not be exercised at the completion of Initial Public Offering of MAA.
- The Company is entitled to exercise the Anti-Dilution Option at any time during the period of 2 years commencing from the listing date.

Substantial modification to the terms of the Bond has occurred based on the letter above, therefore the previously issued non-interest bearing Bond was derecognized and a new Bond was recognized at fair value on April 11, 2018. The fair value of the new Bond at that time is Rp 1,340,170 million (Note 22). The difference between the nominal value and fair value of the new Bond on initial recognition amounting to Rp 27,830 million represents the unamortized discount which was recorded as *day 1 gain* in 2018.

On July 5, 2018, MAA has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange. In this regard, based on *Adjustment to number of Option Shares and Lapse of Anti-Dilution Option* between the Company and MCL dated August 21, 2018, both parties agreed to adjust the number of Option shares to 417,700,920 shares and Anti-Dilution Option shall lapse and cease.

- c. Pada tanggal 3 Februari 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Punto FA, S.L. selaku pemilik merek Mango, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka, mengoperasikan toko-toko dan menjual produk dengan merek Mango. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membeli barang-barang pokok berdasarkan ketentuan yang telah disepakati.

Pada tahun 2018, perjanjian ini dinovasikan ke MFA, entitas anak.

- d. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Agustus 2013, Perusahaan telah memperbarui perjanjian ini dengan IIC-Intersport International Corporation GmbH, Swiss. Perusahaan akan membayar royalti sebesar persentase (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan kotor pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".

Efektif tanggal 1 Juni 2015, perjanjian ini dinovasikan ke MAA, entitas anak, terkait dengan pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik Perusahaan kepada MAA (Catatan 45b).

- e. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan Perjanjian Lisensi dan Perjanjian Distribusi dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL), yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, memasarkan, mendistribusikan dan menjual produk Reebok di Indonesia. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Pada tanggal 3 Januari 2009, Perjanjian Distribusi dengan RIL telah digantikan dengan Perjanjian Distribusi dengan Adidas International Trading BV.

Efektif tanggal 1 Juni 2015, perjanjian-perjanjian ini dinovasikan ke MAA, entitas anak, terkait dengan pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik Perusahaan kepada MAA (Catatan 45b).

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perjanjian Distribusi tersebut telah digantikan dengan PT Adidas Indonesia.

- f. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya, antara lain Kipling, Oshkosh B'Gosh, Carter's, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Diadora, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, Converse, Pandora, Speedo dan Bandai.

- c. On February 3, 2015, the Company entered into an agreement with Punto FA, S.L. as the principal of Mango trademark, which granted the Company the right to open, operate stores and sell products under the Mango trademark. Based on the agreement, the Company is required to pay certain fees and purchase essential goods under the terms agreed upon.

In 2018, this agreement has been novated to MFA, a subsidiary.

- d. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In August 2013, the Company renewed this agreement with IIC-Intersport International Corporation GmbH, Swiss. The Company shall pay royalty equivalent to certain percentage (as stated in the agreement) of the gross sales of "The Athlete's Foot" stores.

Effective on June 1, 2015, this agreement has been novated to MAA, a subsidiary, in relation to the partial spin-off of the Company's Active Business to MAA (Note 45b).

- e. In August 1999, the Company entered into License Agreement and Distribution Agreement with Reebok International Limited, England, (RIL), which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and sale of Reebok products in Indonesia. The Company shall pay royalty based on certain amount as stated in the agreements. On January 3, 2009, the Distribution Agreement with RIL was replaced by the Distribution Agreement with Adidas International Trading BV.

Effective on June 1, 2015, these agreements have been novated to MAA, a subsidiary, in relation to the partial spin-off of the Company's Active Business to MAA (Note 45b).

On January 1, 2017, the Distribution Agreement has been replaced with PT Adidas Indonesia.

- f. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that granted the Company the rights to sell their products, namely Kipling, Oshkosh B'Gosh, Carter's, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Diadora, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, Converse, Pandora, Speedo and Bandai.

Terkait dengan pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik Perusahaan kepada MAA, entitas anak, beberapa merek Bisnis Aktif telah dinovasikan ke MAA.

Untuk beberapa merek, Perusahaan diwajibkan membayar royalti berdasarkan persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan/ pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- g. Entitas anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi dan merek yang memberikan hak kepada entitas anak untuk membuka dan mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

Dalam perjanjian Grup diwajibkan untuk membayar royalti atau biaya-biaya tertentu yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Grup untuk membeli barang-barang dari pemegang hak.

Beberapa perjanjian juga menyebutkan pemberian hak untuk membeli saham entitas anak yang bersangkutan pada periode tertentu dengan syarat dan ketentuan lainnya yang diatur dalam perjanjian.

- h. Pada tanggal 1 September 2009, PT Siola Sandimas (SS) mengadakan perjanjian dengan PT Manning Development, dimana SS memperoleh bantuan konsultasi manajemen atas kegiatan usahanya. Sebagai kompensasi, SS diwajibkan membayar jasa manajemen. Perjanjian ini berakhir pada 31 Oktober 2018 dan tidak diperpanjang.
- i. Pada tanggal 1 November 2018, PT Siola Sandimas (SS) mengadakan perjanjian dengan PT Indonesia Prima Property Tbk, dimana SS memperoleh bantuan konsultasi manajemen atas kegiatan usahanya. Sebagai kompensasi, SS diwajibkan membayar jasa manajemen. Perjanjian ini akan berakhir pada 31 Oktober 2019. Kedua belah pihak mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian ini sebelum jatuh tempo.

In relation to the partial spin-off of the Company's Active Business to MAA, a subsidiary, some brands of Active Business have been novated to MAA.

For some trademarks, the Company shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement) of the sales/ purchase, or to make minimum purchase.

Based on certain franchise agreements and/or distribution agreements owned, the Company and its group are prohibited from selling products that bear competitors' brand. Such infraction may lead to the cancellation of the agreements. Although the Company has been selling many of the competitors' products, the Company believes that the principals are aware of the matter and have not expressed objection.

- g. The subsidiaries entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands that give the subsidiaries the right to open and operate retail business with related brands.

The agreement requires the Group to pay royalty or certain fees based on certain amount as stated in the agreement. Several agreements also require the Group to purchase essential goods from the holder of the rights.

Several agreements provide an irrevocable option right to purchase the equity ownership of the related subsidiaries on a certain period of time with provisions and other term to be determined on the agreements.

- h. On September 1, 2009, PT Siola Sandimas (SS) entered into an agreement with PT Manning Development, wherein SS obtained management consulting assistance for its operational activities. As compensation, SS is required to pay management fee. This agreement was expired on October 31, 2018 and was not extended.
- i. On November 1, 2018, PT Siola Sandimas (SS) entered into an agreement with PT Indonesia Prima Property Tbk, wherein SS obtained management consulting assistance for its operational activities. As compensation, SS is required to pay management fee. This agreement will be expired on October 31, 2019. Both parties have the right to terminate this agreement before the expiration date.

- j. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Samsonite Indonesia (SI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang pengelolaan data, audit internal, pengelolaan persediaan barang, administrasi operasional, administrasi pajak, manajemen piutang dan pencatatan utang luar negeri, manajemen sumber daya manusia, pengiriman, teknologi informasi, urusan umum dan perijinan, pendokumentasian data perusahaan dan pembelian (pengadaan barang) untuk menunjang kegiatan usaha SI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- k. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Dom Pizza Indonesia (DPI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang sumber daya manusia, urusan umum, administrasi pajak, perijinan, distribusi, administrasi hukum dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha DPI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- l. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Sari Burger Indonesia (SBI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang sumber daya manusia, urusan umum, administrasi pajak, perijinan, administrasi hukum dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha SBI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- m. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pepe Fashindo Adiperkasa (PFA) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang pemasaran, sewa menyewa, keuangan dan akuntansi, administrasi hukum, sumber daya manusia, distribusi (untuk pengaturan pengiriman dan proses izin impor), teknologi informasi, administrasi pajak, urusan umum dan pembelian untuk menunjang kegiatan usaha PFA. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- n. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- o. Grup mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga atas jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan persediaan.
- j. The Company entered into an agreement with PT Samsonite Indonesia (SI), wherein, the Company provided services in the fields of data processing, internal audit, inventory control, operational administration, tax administration, management of accounts receivable and recording process of overseas payable, human resources management, shipping, information technology, general affair and licensing, corporate documentation and purchasing (procurement) to support the operational activities of SI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.
- k. The Company entered into an agreement with PT Dom Pizza Indonesia (DPI), wherein, the Company provided services in the fields of human resources, general affair, tax administration, licensing, supply chain, legal administration and information technology to support the operational activities of DPI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.
- l. The Company entered into an agreement with PT Sari Burger Indonesia (SBI), wherein, the Company provided services in the fields of human resources, general affair, tax administration, licensing, legal administration and information technology to support the operational activities of SBI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.
- m. The Company entered into an agreement with PT Pepe Fashindo Adiperkasa (PFA), wherein, the Company provided services in the fields of marketing, leasing, finance and accounting, legal administration, human resources, supply chain (for shipment arrangement and import clearance process), information technology, tax administration, general affair and purchasing to support the operational activities of PFA. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.
- n. The Group entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.
- o. The Group entered into several agreements with third parties for warehousing services in connection with inventories management.

- p. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Pan Indonesia tanggal 3 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan limit sebesar USD 20.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2019.

Fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas ini tidak digunakan.

- q. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 30 November 2018, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Impor Financing sebesar Rp 100.000 juta.
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra sebesar Rp 100.000 juta.
- 2) Fasilitas *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD 10.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi/*Counter Guarantee/Standby Letter of Credit* sebesar USD 10.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 16 Oktober 2018, MAA, entitas anak, memperoleh Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan *pre-settlement limit* maksimum sebesar USD 750.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 Juni 2019.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MAA dan beberapa entitas anaknya.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAA memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas ini tidak digunakan.

- p. Based on loan agreement from Bank Pan Indonesia dated September 3, 2013 which was amended recently on August 21, 2018, the Company obtained Foreign Exchange Line facility with a limit of USD 20,000,000.

This facility is valid until November 30, 2019.

This facility can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

As of December 31, 2018, this facility is not utilized.

- q. Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended recently on November 30, 2018, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- 1) Fixed Loan facility with a maximum limit of Rp 100,000 million, with maximum sublimit consisting of:
 - Import Financing Special Transactions Loan facility of Rp 100,000 million.
 - Extra Special Transactions Loan facility of Rp 100,000 million.
- 2) Letter of Credit and/or SKBDN facilities with a maximum limit of USD 10,000,000, with maximum sublimit consisting of:
 - Trust Receipt facility of USD 10,000,000.
 - Bank Guarantee/Counter Guarantee/Standby Letter of Credit facilities of USD 10,000,000.

Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended recently on October 16, 2018, MAA, a subsidiary, obtained Foreign Exchange facility with maximum pre-settlement limit of USD 750,000.

These facilities are valid until June 1, 2019.

These facilities can be utilized by MAA and several of its subsidiaries.

The loan agreement required MAA to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

As of December 31, 2018, these facilities are not utilized.

r. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC Indonesia tanggal 16 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 13 November 2018, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 200.000 juta.
 - Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 200.000 juta.
- 2) Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 10.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran sebesar USD 10.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2019.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MAA dan beberapa entitas anaknya.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAA memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas ini tidak digunakan.

s. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited – Ho Chi Minh City Branch tanggal 22 Januari 2018, MAPV, entitas anak, memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa:

- Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar VND 113.000 juta.
- Fasilitas *Bonds and Guarantees* sebesar VND 113.000 juta.
- Fasilitas *Short Term Loan* sebesar VND 22.700 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 1 tahun dan akan direview secara periodik.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas ini tidak digunakan.

r. Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Indonesia dated June 16, 2015 which was amended recently on November 13, 2018, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- 1) Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 200,000 million, with maximum sublimit consisting of:
 - Clean Import Loan 1 facility of Rp 200,000 million.
 - Revolving Loan facility of Rp 200,000 million.
- 2) Combined limit 2 with a maximum limit of USD 10,000,000, with maximum sublimit consisting of:
 - Documentary Credit facility of USD 10,000,000.
 - Deferred Payment Credit facility of USD 10,000,000.
 - Bank Guarantee facility of USD 10,000,000.

These facilities are valid until May 31, 2019.

These facilities can be utilized by MAA and several of its subsidiaries.

The loan agreement required MAA to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of December 31, 2018, these facilities are not utilized.

s. Based on banking facility letter from Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited – Ho Chi Minh City Branch dated January 22, 2018, MAPV, a subsidiary, obtained General Banking facilities as follows:

- Import Invoice Financing facility of VND 113,000 million.
- Bonds and Guarantees facility of USD 113,000 million.
- Short Term Loan facility of VND 22,700 million.

These facilities are valid for 1 year and will be reviewed periodically.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2018, these facilities are not utilized.

46. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain daripada mata uang fungsional setiap entitas sebagai berikut:

46. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies other than each entity's functional currency as follows:

		31 Desember/December 31,				
		2018		2017		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	10.375.857	150.253	4.804.138	65.086	Cash and cash equivalents
	EUR	447.731	7.911	1.397.291	22.600	
	GBP	285.666	5.248	1.334.360	24.309	
	Lainnya/ Others		1.791		1.113	
Aset keuangan lainnya	USD	22.254.199	322.263	21.248.699	287.877	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	604.499	8.754	173.990	2.357	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	949.888	13.755	746.288	10.111	Other accounts receivable from third parties
	Lainnya/ Others		852		2.271	
Uang jaminan	USD	1.817.874	26.325	3.976.895	53.879	Refundable deposits
	SGD	2.106	22	11.421	116	
Jumlah aset			537.174		469.719	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	13.752.524	199.150	9.933.458	134.578	Trade accounts payable to third parties
	EUR	8.336.181	138.045	9.338.629	151.039	
	GBP	1.869.728	34.352	3.379.158	61.562	
	Lainnya/ Others		1.218		10.939	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	2.036.759	29.494	2.371.671	32.131	Other accounts payable to third parties
	EUR	251.321	4.162	614.968	9.946	
	GBP	31.646	581	102.494	1.867	
	Lainnya/ Others		244		100	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	11.728.104	169.835	2.717.661	36.819	Accrued expenses
	Lainnya/ Others		3.154		1.451	
Jumlah liabilitas			580.235		440.432	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih			(43.061)		29.287	Net assets (liabilities)

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Mata uang asing			Foreign currency
1 GBP	18.373	18.218	GBP 1
1 EUR	16.560	16.174	EUR 1
1 USD	14.481	13.548	USD 1
1 SGD	10.603	10.134	SGD 1

**47. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**47. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**A. Categories and Classes of Financial
Instruments**

31 Desember/December 31, 2018						
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset keuangan lancar</u>						
Bank dan setara kas	1.358.686	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents	
Aset keuangan lainnya	-	357.201	-	-	Other financial assets	
Piutang usaha					Trade accounts receivable	
Pihak berelasi	75	-	-	-	Related parties	
Pihak ketiga	389.328	-	-	-	Third parties	
Piutang lain-lain					Other accounts receivable	
Pihak berelasi	74.313	-	-	-	Related parties	
Pihak ketiga	237.784	-	-	-	Third parties	
Instrumen keuangan derivatif	-	-	154	-	Derivative financial instruments	
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>						
Aset keuangan lainnya	-	57.174	-	-	Other financial assets	
Uang jaminan	398.435	-	-	-	Refundable deposits	
Jumlah aset keuangan	2.458.621	414.375	154	-	Total financial assets	
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>						
Utang bank	-	-	-	1.347.722	Bank loans	
Utang usaha					Trade accounts payable	
Pihak berelasi	-	-	-	38.672	Related party	
Pihak ketiga	-	-	-	1.301.910	Third parties	
Utang lain-lain					Other accounts payable	
Pihak berelasi	-	-	-	4.255	Related parties	
Pihak ketiga	-	-	-	672.878	Third parties	
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	539.107	Accrued expenses	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities	
Utang bank	-	-	-	40.000	Bank loans	
Utang obligasi	-	-	-	948.806	Bonds payable	
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	9.179	Liabilities for purchases of vehicles	
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	3.333	Derivative financial instruments
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>						
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities	
Utang bank	-	-	-	46.667	Bank loans	
Utang obligasi	-	-	-	370.274	Bonds payable	
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	7.517	Liabilities for purchases of vehicles	
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	77.634	Derivative financial instruments
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	5.326.987	80.967	Total financial liabilities

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

31 Desember/December 31, 2017					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Bank dan setara kas	1.201.383	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	287.877	-	-	Other financial assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	176	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	501.512	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	5.185	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	201.791	-	-	-	Third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	-	1.451	-	Derivative financial instruments
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Aset keuangan lainnya	-	54.521	-	-	Other financial assets
Uang jaminan	371.147	-	-	-	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	<u>2.281.194</u>	<u>342.398</u>	<u>1.451</u>	<u>-</u>	<u>Total financial assets</u>
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	-	1.463.682	Bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	33.995	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	1.216.854	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	739.180	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	389.013	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	-	-	-	228.282	Bank loans
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	6.932	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	125 Derivative financial instruments
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang obligasi	-	-	-	1.841.877	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	11.122	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	130.109 Derivative financial instruments
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.930.937</u>	<u>130.234 Total financial liabilities</u>

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan aset keuangan lainnya dan pembelian persediaan dalam mata uang USD, EUR dan GBP.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of other financial assets and purchases of inventories denominated in USD, EUR and GBP.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 46. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 38).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp menguat terhadap mata uang USD, EUR dan GBP. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD, EUR dan GBP tersebut, akan ada dampak yang sebanding pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Pengaruh pada laba setelah pajak/ Impact on income after tax		
	2018	2017	2018	2017	
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur USD	5,17%	0,96%	(5.082)	(1.657)	(i) USD Exposure
Eksposur EUR	3,34%	7,50%	3.578	8.196	(ii) EUR Exposure
Eksposur GBP	3,69%	5,93%	955	1.924	(iii) GBP Exposure
Jumlah			(549)	8.463	Total

(i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang, utang jaminan, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

(ii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang EUR pada akhir periode pelaporan.

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on certain rate. When the purchase value of the goods exceeds that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 46. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 38).

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in the Rp against foreign currency based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the Rp strengthens against USD, EUR and GBP currencies. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD, EUR and GBP currencies, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

(i) This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, other financial assets, receivables, refundable deposits, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

(ii) This is mainly attributable to the exposure on EUR denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

(iii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang GBP pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti mempertahankan campuran yang tepat antara pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Tingkat sensitivitas di bawah ini didasarkan pada kenaikan atau penurunan tingkat bunga yang digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Pengaruh pada laba setelah pajak/ Impact on income after tax		
	2018	2017	2018	2017	
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur Rupiah	5	5	500	636	Rupiah Exposure
Eksposur THB	25	15	194	122	THB Exposure
Eksposur VND	1	-	7	-	VND Exposure
Jumlah			701	758	Total

(iii) This is mainly attributable to the exposure on GBP denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fixed and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risks table in section (iv) below.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity rates below are based on the increase or decrease in the interest rates that were used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Sensitivitas Grup terhadap tingkat bunga telah menurun selama tahun berjalan terutama disebabkan oleh penurunan instrumen utang dengan tingkat bunga mengambang.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan bank penerbit kartu kredit dan pihak ketiga lainnya yang terpercaya serta pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

The Group's sensitivity to interest rates has decreased during the current year mainly due to the decrease in variable rate debt instruments.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with reputable credit card issuers and other credit worthy third parties and related parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Group's maximum exposure to credit risk.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2018								
Instrumen tanpa bunga								December 31, 2018
Utang usaha	-	511.651	752.147	76.784	-	-	1.340.582	Non-interest bearing instruments
Utang lain-lain	-	349.440	305.731	21.962	-	-	677.133	Trade accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	362.421	129.639	47.047	-	-	539.107	Other accounts payable
Utang obligasi	-	-	-	479.103	430.090	-	909.193	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Bonds payable
Utang obligasi	11,25%	-	293.500	210.900	-	-	504.400	Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	9,20%	867	1.726	7.731	7.944	-	18.268	Bonds payable
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Liabilities for purchases of vehicles
Utang bank								Variable interest rate instruments
Rupiah	9,08%	497.801	584.525	106.125	-	-	1.188.451	Bank loans
THB	5,19%	-	14.331	84.541	-	-	98.872	Rupiah
VND	6,06%	88.631	-	-	-	-	88.631	THB
Utang bank jangka panjang	10,55%	4.121	8.081	35.108	49.796	-	97.106	VND
Jumlah		1.814.932	2.089.680	1.069.301	487.830	-	5.461.743	Long-term bank loans
31 Desember 2017								
Instrumen tanpa bunga								December 31, 2017
Utang usaha	-	446.088	761.858	42.903	-	-	1.250.849	Non-interest bearing instruments
Utang lain-lain	-	408.042	293.409	37.729	-	-	739.180	Trade accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	336.320	48.459	4.234	-	-	389.013	Other accounts payable
Utang obligasi	-	-	-	-	1.723.000	-	1.723.000	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Bonds payable
Utang obligasi	11,25%	-	13.500	41.250	500.338	-	555.088	Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	9,14%	751	1.460	6.514	13.104	-	21.829	Bonds payable
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Liabilities for purchases of vehicles
Utang bank								Variable interest rate instruments
Rupiah	7,98%	1.014.328	338.074	25.500	-	-	1.377.902	Bank loans
THB	5,19%	55	40.578	63.269	-	-	103.902	Rupiah
Utang bank jangka panjang	10,08%	19.346	21.553	119.184	97.106	-	257.189	THB
Jumlah		2.224.930	1.518.891	340.583	2.333.548	-	6.417.952	Long-term bank loans

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih kontraktual tidak didiskontokan dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp Juta/ Rp Million	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months Rp Juta/ Rp Million	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year Rp Juta/ Rp Million	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years Rp Juta/ Rp Million	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Foreign exchange forward contracts	(2.064)	(1.115)	-	-	-	Foreign exchange forward contracts
Opsi	-	-	-	(77.634)	-	Option
Jumlah	<u>(2.064)</u>	<u>(1.115)</u>	<u>-</u>	<u>(77.634)</u>	<u>-</u>	Total
31 Desember 2017						December 31, 2017
Foreign exchange forward contracts	1.332	(6)	-	-	-	Foreign exchange forward contracts
Opsi	-	-	-	(130.109)	-	Option
Jumlah	<u>1.332</u>	<u>(6)</u>	<u>-</u>	<u>(130.109)</u>	<u>-</u>	Total

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman berbunga yang terdiri dari utang bank, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan utang pembelian kendaraan (Catatan 16, 21 dan 22) dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi, penghasilan komprehensif lain, komponen ekuitas lainnya, saldo laba, saham treasury dan kepentingan non-pengendali (Catatan 12, 13, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 39 dan 45b).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman	1.930.985	2.189.098	Debt
Kas dan setara kas	<u>1.412.140</u>	<u>1.286.373</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	518.845	902.725	Net debt
Ekuitas	<u>6.062.186</u>	<u>4.242.414</u>	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	<u>8,56%</u>	<u>21,28%</u>	Net debt to equity ratio

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), interest bearing debts consisting of bank loans, long-term bank loans, bonds payable and liabilities for purchases of vehicles (Notes 16, 21 and 22) and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, difference in value of equity transaction with non-controlling interest, difference due to change in equity of associate, other comprehensive income, other equity component, retained earnings, treasury shares and non-controlling interests (Notes 12, 13, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 39 and 45b).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

	31 Desember/December 31,			
	2018		2017	
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million
<u>Aset keuangan</u>				
Uang jaminan	398.435	349.963	371.147	312.793
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang obligasi	1.319.080	1.321.409	1.841.877	1.950.021
Utang pembelian kendaraan	16.696	16.420	18.054	16.359

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Tersedia untuk dijual

Nilai wajar dari investasi melalui manajer investasi diperkirakan berdasarkan nilai aset investasi bersih pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Nilai wajar dari investasi saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk diperkirakan sebesar Rp 34.938 juta dengan menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar sebesar Rp 2.880 per saham pada tanggal 31 Desember 2018.

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Available-for-sale

The fair value of investments through investment manager are estimated based on the net asset value of the investments as of December 31, 2018 and 2017.

The fair value of investment in shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk is estimated to be Rp 34,938 million using quoted price available in market amounting to Rp 2,880 per share as of December 31, 2018.

Uang jaminan

Nilai wajar dari uang jaminan diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 1,45% - 6,25% dan 5,8% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Utang obligasi

Nilai wajar dari Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 dan Tahap III Tahun 2014 diperkirakan sebesar Rp 484.263 juta dan Rp 505.360 juta dengan menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar sebesar Rp 1,0050 - Rp 1,0150 dan Rp 1,0511 - Rp 1,0601 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Nilai wajar dari Obligasi Map Aktif Adiperkasa Tahun 2015 diperkirakan sebesar Rp 470.282 juta dan Rp 1.172.398 juta dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 5,81% dan 6,98% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Nilai wajar dari Obligasi Mitra Adiperkasa Tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp 366.864 juta dan Rp 272.264 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dari penambahan tingkat bunga IDR-JIBOR sebesar 6,804% - 7,439% dan 7,439% - 7,962% dengan tingkat *spreads*. Tingkat *spreads* sebesar 0,592% - 2,861% dan 2,284% - 2,364% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diperhitungkan dari dua obligasi terbaru yang diterbitkan oleh Perusahaan yang dapat diobservasi dan tingkat bunga IDR-JIBOR 6M yang diinterpolasi berdasarkan jatuh tempo obligasi.

Utang pembelian kendaraan

Nilai wajar dari utang pembelian kendaraan diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 8,66% - 12% dan 11,12% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, dimana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

Refundable deposits

The fair value of refundable deposits are estimated using discount rates of 1,45% - 6.25% and 5.8% as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Bonds payable

The fair value of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 and Phase III Year 2014 are estimated to be Rp 484,263 million and Rp 505,360 million using quoted prices available in market amounting to Rp 1.0050 - Rp 1.0150 and Rp 1.0511 - Rp 1.0601 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The fair value of Map Aktif Adiperkasa Bond Year 2015 are estimated to be Rp 470,282 million and Rp 1,172,398 million using discount rate of 5.81% and 6.98% as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The fair value of Mitra Adiperkasa Bond Year 2016 are estimated to be Rp 366,864 million and Rp 272,264 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively, using discount rate determined from IDR-JIBOR rates of 6.804% - 7.439% and 7.439% - 7.962% plus spreads margin. The spreads margin of 0.592% - 2.861% and 2.284% - 2.364% as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are derived from two of the most recent observable bonds issued by the Company and interpolated IDR-JIBOR 6M rates based on bonds' term to maturity.

Liabilities for purchases of vehicles

The fair value of liabilities for purchases of vehicles are estimated using discount rates of 8.66% - 12% and 11.12% as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2018	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	December 31, 2018
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	154	-	154	Derivative financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	34.938	322.263	-	357.201	Available-for-sale financial assets
Jumlah	34.938	322.417	-	357.355	Total
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Assets for which fair values are disclosed</u>
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Uang jaminan	-	349.963	-	349.963	Refundable deposits
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Properti investasi	624.690	-	269.835	894.525	Investment properties
Jumlah	624.690	349.963	269.835	1.244.488	Total
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	80.967	-	80.967	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang obligasi	-	1.321.409	-	1.321.409	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	-	16.420	-	16.420	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah	-	1.337.829	-	1.337.829	Total
31 Desember 2017	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	December 31, 2017
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	1.451	-	1.451	Derivative financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	342.398	-	342.398	Available-for-sale financial assets
Jumlah	-	343.849	-	343.849	Total
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Assets for which fair values are disclosed</u>
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Uang jaminan	-	312.793	-	312.793	Refundable deposits
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Properti investasi	887.921	-	243.097	1.131.018	Investment properties
Jumlah	887.921	312.793	243.097	1.443.811	Total
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	130.234	-	130.234	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang obligasi	-	1.950.021	-	1.950.021	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	-	16.359	-	16.359	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah	-	1.966.380	-	1.966.380	Total

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 12 Februari 2019, PLI, entitas anak, melakukan pelunasan dipercepat dan telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang kepada Bank Maybank Indonesia.
- b. Pada tanggal 20 Februari 2019, Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B sebesar Rp 280 milyar.
- c. Pada bulan Januari dan Februari 2019, Perusahaan melakukan penjualan saham treasury sebanyak 2.695.400 lembar.
- d. Sejak bulan Januari 2019 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2014 sampai 2016 (Catatan 10) sebesar Rp 22.536 juta.
- e. Pada tanggal 13 Maret 2019, SFA, entitas anak, telah menerima pengembalian pembayaran atas banding Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP) (Catatan 10) sebesar Rp 47.652 juta.

49. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 121 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2019.

48. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On February 12, 2019, PLI, a subsidiary, made an early repayment and has fully paid its long-term bank loan to Bank Maybank Indonesia.
- b. On February 20, 2019, the Company has fully paid the principal of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 B Series amounting to Rp 280 billion.
- c. In January and February 2019, the Company sold 2,695,400 shares of its treasury shares.
- d. Since January 2019 up to the issuance date of the consolidated financial statements, the Group has received tax refund from Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2014 to 2016 corporate income tax (Note 10) amounting to Rp 22,536 million.
- e. On March 13, 2019, SFA, a subsidiary, has received the return on payment of Letter of Redetermination of Tariff and /or Customs Value (SPKTNP) (Note 10) amounting to Rp 47,652 million.

49. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 121 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2019.

PT MITRA ADIPERKASA TBK

Sahid Sudirman Center Lt. 29

Jl. Jend.Sudirman Kav. 86 - Jakarta 10220

